

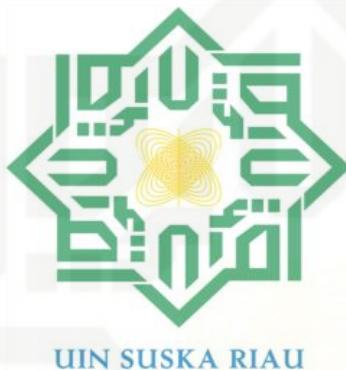


UIN SUSKA RIAU

No.7340/BKI-D/SD-S1/2025

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBERIKAN
PEMAHAMAN IBADAH PADA ANAK DI MASJID AL IQRO DUSUN
SEI MEDANG RAYA KECAMATAN PANGKALAN KURAS
KABUPATEN PELALAWAN**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memahami Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

AHMAD FAISAL HAKIM

12140212450

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Ahmad Faisal Hakim

12140212450

: Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Memberikan Pemahaman Ibadah

Pada Anak Di Masjid Al Iqro Dusun Sei Medang Raya, Kecamatan

Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan

guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

(S, Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP 19740702 200801 1 009

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

ta Dilindungi Undang-Ustadz Setelah
ang mengutip sebagian atau seluruhnya
ngutipan hanya untuk keperluan penulisan
terhadap Nama
Nim Judul Skripsi
guna melengkap
(S.Sos.).
dalam sidang uji
Syarif Kasim R.
Demikia
Mengetahui
Ketua Prodi
Bimbingan
Zulamri
NIP. 197




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Faisal Hakim
NIM : 12140212450
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN IBADAH PADA ANAK DI MASJID AL IQRO DUSUN SEI MEDANG RAYA KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji IV,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Dilindungi
Hak Cipta
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293
PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id
Jangan mengutip, mengalihpaparkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Mahasiswa yang melanggar akan dikenakan sanksi.
Mahasiswa yang melanggar akan dikenakan sanksi.

Nota Dinas
(eksemplar)
Pengajuan Ujian Skripsi an. Ahmad Faisal Hakim

UIN SUSKA RIAU

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan
ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (Ahmad Faisal Hakim) NIM.
(12140212450) dengan judul "**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM
MEMBERIKAN PEMAHAMAN IBADAH PADA ANAK DIMASJID AL IQRO
DUSUN SEI MEDANG RAYA, KECAMATAN PANGKALAN KURAS,
KABUPATEN PELALAWAN**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapankami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
dijalankan dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan
terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU

Dosen Pembimbing

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ahmad Faisal Hakim

NIM : 12140212450

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul *Pelaksanaan*

Unggulan Agama Dalam Memberikan Pemahaman Ibadah Pada Anak Di Masjid Al Iqro

Di Desa Sei Medang Raya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah benar

saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan
dituliskan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia

maupun sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi

tanpa menyebut.
menentukan dan menyebut sumber.

penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Ahmad Faisal Hakim
NIM. 12140212450



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name	:	Ahmad Faisal Hakim
Study Program	:	Islamic Guidance Counseling
Title	:	Implementation of Religious Guidance in Providing Understanding of Worship to Children at the Al Iqro Mosque in Sei Medang Raya Hamlet, Pangkalan Kuras District, Pelalawan Regency.

In fostering the spirit of learning and carrying out the process of religious guidance as well as providing an understanding of worship to children, every child must get examples and support from those around him. Religious guidance is a process of providing assistance to individual children so that in their religious life and carrying out worship that is ordered, children have a good and correct understanding, in harmony with the provisions and instructions of Allah SWT and his Messenger. The formulation of the problem in this study is how the implementation of religious guidance and understanding of worship in children at the Al Iqro mosque in sei Medang Raya hamlet, Pangkalan Kuras and what are the obstacles and obstacles encountered in the process of religious guidance at the Al Iqro mosque. This study aims to determine the implementation of religious guidance in providing an understanding of worship for children in the mosque. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation and documentation. The results showed that the implementation of religious guidance and understanding of worship in children at the Al Iqro mosque was carried out through activities such as reciting the Koran, memorizing the Qur'an, lectures and other worship practices such as prayer practice and prayer practice.



ABSTRAK

Nama : Ahmad Faisal Hakim

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Memberikan Pemahaman Ibadah pada Anak Di masjid Al Iqro Dusun Sei Medang Raya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Dalam menumbuhkan semangat belajar dan melaksanakan proses bimbingan agama juga memberikan pemahaman ibadah kepada anak, setiap anak harus mendapatkan contoh dan dukungan dari orang sekitarnya. Bimbingan agama adalah sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu anak agar dalam kehidupan beragamnya dan melaksanakan ibadah yang diperintahkan, anak memiliki pemahaman yang baik dan benar, selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT dan Rasulnya. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembinaan bimbingan agama dan pemahaman ibadah pada anak di masjid Al Iqro dusun sei Medang Raya Pangkalan Kuras dan apa saja hambatan dan kendala yang ditemui dalam proses bimbingan agama di masjid Al Iqro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama dalam memberikan pemahaman ibadah bagi anak di masjid. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, Observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama dan pemahaman ibadah pada anak-anak dimasjid Al Iqro dilakukan melalui kegiatan seperti mengaji, hafalan Al Qur'an, ceramah dan praktek ibadah lainnya seperti Praktek Shalat serta praktek berwudhu atau bersuci. Pelaksanaan bimbingan agama dan pemahaman ibadah pada anak-anak di masjid Al Iqro, dusun Sei Medang Raya, Pangkalan Kuras efektif dalam membentuk karakter dan spiritual anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan bimbingan konseling islam khususnya dalam pelaksanaan bimbingan agama dan pemahaman ibadah bagi anak.

Kata Kunci: Bimbingan Agama, pemahaman ibadah, anak-anak dan masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Memberikan Pemahaman Ibadah pada Anak di Masjid Al Iqro dusun Sei Medang Raya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memahami dan menganalisis bagaimana bimbingan Agama berperan dalam memberikan Pemahaman Ibadah pada anak-anak, khususnya dilingkungan masjid Al- Iqro. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi para Pendidik, pengurus Masjid dan orang tua dalam meningkatkan pendidikan agama bagi anak-anak sejak usia dini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fitri Wulandari dan Bapak Nugroho Agus Setiawan yang telah menjadi orang tua yang penuh dengan kesabaran dan kasih sayang membimbing saya, kami berterima kasih atas do'a yang senantiasa dipanjatkan, juga kepada kakak saya Mohammad Naufal Hanif dan adik saya Sabrina Adilia Balqis terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, serta tidak lupa juga ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Om Yulianto dan Tante Me'i atas support yang diberikan selama dilokasi penelitian. Berkat bantuan bapak dan ibu serta saudara-saudara saya maka saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan mewujudkan cita-cita saya.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE,.MSi, Ak, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zul Amri., S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita,S.Ag.,M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.



4. Ibu Rosmita,S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini, juga selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Seluruh Bapak, Ibu Dosen dan staf Pengajar yang berada di Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
6. Pengurus dan Pembimbing keagamaan serta semua informan di Masjid Al Iqro, Dusun Sei Medang Raya, Pangkalan Kuras yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Serta para sahabat Ervan, Ayu, Apik, serta semua sahabat tercinta di BKI yang telah memberikan dukungan sampai sejauh ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT, berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 09 Juni 2025

Ahmad Faisal hakim

12140212450

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	3
1.6 Penegasan Istilah	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Bimbingan Agama	9
2.2.2 Pemahaman	11
2.2.3 Pemahaman Ibadah	12
2.2.4 Anak-anak	14
2.2.5 Pelaksanaan Bimbingan Agama	14
2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Sumber Data Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian	26



3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6	Validitas Data.....	27
3.7	Teknik Analisis Data.....	27
3.8	Observasi.....	28
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	29
4.1	Sejarah Berdirinya Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras.....	29
4.2	Visi dan Misi Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras	29
4.3	Tujuan Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras	30
4.4	Struktur Kepengurusan Yayasan Dan BKM Masjid Al Iqro	30
4.5	Daftar Anak-anak Yang Belajar Agama Di Masjid Al Iqro	32
4.6	Kegiatan Anak-anak Di Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras.....	33
4.7	Sarana dan Prasarana Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras.....	34
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	36
5.2	Hasil Penelitian	36
5.3	Pembahasan.....	63
BAB VI	PENUTUP	68
6.1	Kesimpulan	68
6.2	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN-LAMPIRAN		72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 Struktur Susunan Pengurus Masjid Al IQRO Pangkalan Kuras	31
Tabel IV.2 Daftar Nama Anak Peserta Kegiatan Bimbingan Keagamaan di Masjid AL IQRO, Pangkalan Kuras	32
Tabel IV.3 Jadwal Kegiatan Bimbingan Kegamaan di Masjid AL IQRO Pangkalan Kuras.....	34
Tabel IV.4 Fasilitas Sarana dan Prasarana Masjid Al IQRO, Pangkalan Kuras	35
Tabel V.1 Profil Informan Penelitian.....	37
Tabel V.2 Reduksi Data Informan 1	46
Tabel V.3 Reduksi Data Informan 2	49
Tabel V.4 Penyajian Data Wawancara.....	54
Tabel V.5 Penyajian Kegiatan Bimbingan Agama.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar IV.1	Susunan Pengurus Yayasan Masjid Al IQRO, Pangkalan Kuras	30
Gambar IV.2	Susunan Pengurus BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Al IQRO Pangkalan Kuras.....	31

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara	72
Lampiran 2.	Hasil Wawancara Informan 1	73
Lampiran 3.	Hasil Wawancara Informan 2	76
Lampiran 4.	Hasil Wawancara Informan anak 1	80
Lampiran 5.	Hasil Wawancara Informan anak 2	81
Lampiran 6.	Dokumentasi.....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bimbingan agama kepada anak-anak sangatlah penting, karena Bimbingan agama dapat menjadi tiang atau pondasi dalam berperilaku kepada semua manusia khususnya anak-anak yang dapat mengajarkan kebaikan, pembentukan moral serta norma-norma yang harus dijalankan di masyarakat. Agama menjadi salah satu kekuatan yang penting dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kehidupan lingkungan sosial kemasyarakatan.

Sebagai pondasi keluarga serta generasi penerus bangsa anak-anak harus dibekali dengan Bimbingan Agama, karena Agama bertujuan untuk memberikan Panduan Moral dan Spiritual agar anak – anak memiliki Iman, Ahlak dan karakter yang baik. Dengan Iman, Ahlak dan Karakter yang baik maka anak-anak akan membentuk pondasi keluarga yang kokoh serta secara umum akan menjadi generasi penerus bangsa yang kuat dan tangguh dalam menghadapi tantangan zaman.

Anak-anak muslim di dusun Sei Medang raya desa Bukit Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sangat membutuhkan Bimbingan Agama mengingat kondisi orang tua yang sibuk berkebun, bertani dan berdagang, sehingga tidak ada waktu untuk membimbing anak-anaknya. Bimbingan agama yang dilaksanakan di Masjid Al Iqro merupakan salah satu solusi yang saat ini dilakukan dalam membimbing dan membentuk anak-anak muslim didaerah tersebut untuk menjadi kuat, berkarakter, beriman dan berahlak mulia.

Bimbingan keagamaan anak-anak di masjid Al Iqro, yang juga merupakan Masjid satu- satunya khususnya di dusun Sei Medang Raya, desa Bukit Kesuma dan juga menjadi pusat kegiatan Ibadah serta kegiatan Keagamaan, saat ini menjadi tumpuan utama dalam memberikan bimbingan keagamaan terutama bimbingan sholat dan membaca Al Quran. Dimana kedua Bimbingan keagamaan tersebut adalah merupakan bentuk Ibadah yang merupakan dasar dari pembentukan Iman dan Ahlak yang baik.

Sesuai dengan Al Quran surat Lukman ayat 17.

يَبْتَئِلُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكُ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأَمُورِ

“Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang

menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.”

Juga dalam Al Quran surat Al Ankabut: 45 yang artinya:

أُنْلَ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah kitab (Al Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanalah Sholat. Sesungguhnya Sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan Mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Alloh (Sholat) itu lebih besar (keutamaannya) dari ibadah yang lain. Alloh Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Oleh karena itu begitu pentingnya Ibadah Sholat dan membaca Al Quran seperti yang disebutkan dalam dalil diatas, maka kami mengadakan penelitian mengenai Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Pada Anak di Masjid Al Iqro Dusun Sei Medang Raya desa Bukit Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Pada Anak di Masjid Al Iqro dusun Sei Medang Raya Desa Bukit Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang pelaksanaan bimbingan Agama dalam memberikan Pemahaman Ibadah pada Anak di Masjid Al Iqro dusun Sei Medang Raya desa Bukit Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- Untuk memperluas wawasan, Ilmu yang telah diperoleh Di Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
- Menambah Wawasan tentang Bimbingan Agama terutama Ibadah Sholat dan Membaca Al Quran pada anak di Masjid Al Iqro, dusun Sei Medang Raya, desa Bukit Kesuma, kecamatan Pangkalan Kuras, kabupaten Pelalawan.

2. Secara Praktis

Meningkatkan Pemahaman kepada anak tentang Ibadah Sholat dan Membaca Al Quran di Masjid Al Iqro Dusun Sei Medang Raya kecamatan Pangkalan Kuras Pelalawan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan, suatu penelitian berisi beberapa uraian yang menjelaskan tahapan penelitian, sebagai berikut:

1. Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang Latar belakang, yang menjelaskan secara teoritis dan faktual mengapa masalah perlu dijelaskan, juga berisi Rumusan Masalah yang merupakan Argumentasi atau pertanyaan kritis dari Latar Belakang, selanjutnya berisi Tujuan Penelitian yang merupakan uraian singkat mengenai tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, Kegunaan Penelitian merupakan uraian tentang hasil akhir karya ilmiah yang dapat di sumbangkan dari suatu karya ilmiah serta berisi Sistematika Penulisan dan Penegasan Istilah yang masing-masing berisi tentang suatu uraian yang terstruktur dan berurutan dalam menyusun suatu penelitian serta hal yang menjelaskan mengenai makna dalam rumusan suatu penelitian

2. Bab II. Kajian Teori

Dalam Bab II berisi tentang Kajian Terdahulu yang merupakan bagian dari suatu penelitian yang berisi tinjauan terhadap Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari dan relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Juga berisi Kerangka Pikir dimana dalam suatu penelitian merupakan model Konseptual yang dapat menjelaskan factor-faktor yang akan di teliti untuk fokus dan terarah.

3. Bab III. Metodologi Penelitian

Dalam Bab III atau Metodologi Penelitian berisi tentang Desain Penelitian, merupakan rencana kerja yang berisi strategi, metode dan komponen penelitian yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Juga berisi Lokasi Penelitian yang merupakan tempat atau dimana peneliti melaksanakan penelitian untuk mendapat data yang diperlukan. Sumber data Penelitian merupakan bagian isi dari Metodologi Penelitian, Sumber Data Penelitian adalah tempat atau subjek yang memberikan informasi untuk menjawab pertanyaan dalam suatu pelaksanaan penelitian. Dalam Metodologi Penelitian juga berisi Teknik Pengumpulan Data dan Validasi Data yang masing-masing menjelaskan tentang metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan serta Validasi Data adalah proses untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan. Teknik Analisis Data juga merupakan bagian dalam Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data merupakan metode yang dilakukan untuk memproses data menjadi informasi dalam penelitian. Dan bagian terakhir dalam metodologi penelitian adalah Observasi, observasi adalah proses yang dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum melaksanakan penelitian, observasi dilaksanakan agar peneliti mendapatkan gambaran nyata perihal objek penelitian, observasi harus bersifat realistik, sistematis dan relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Bab IV. Gambaran Umum

Dalam Gambaran Umum Bab IV berisi tentang Sejarah Objek penelitian dengan tujuan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan detail kejadian masa lalu yang bisa menjadi pertimbangan dalam proses penelitian. Bab IV Juga berisi Visi dan Misi dari Objek Penelitian yang menjelaskan tujuan dan langkah-langkah kongkrit dan nyata yang akan dicapai. Serta dalam Gambaran Umum Bab IV juga berisi Tujuan yang merupakan langkah atau arah yang secara nyata dan riil akan di jalani, untuk mencapai tujuan perlu sikap dan tindakan yang baik.

5. Bab V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Bab V berisi Hasil Penelitian, Hasil Penelitian merupakan Temuan atau kesimpulan yang diperoleh dari proses penelitian yang sistematis dan metodologis. Juga berisi Pembahasan yang menjelaskan tahapan dalam proses penelitian dimana analisis dilaksanakan dan menginterpretasikan hasil penelitian yang sedang dilakukan.

6. Bab VI. Penutup

Dalam uraian Bab VI atau Penutup berisi Kesimpulan, kesimpulan merupakan pernyataan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan. Selain kesimpulan juga berisi Saran, saran merupakan rekomendasi atau usulan yang diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang bertujuan untuk memberikan perbaikan terhadap kendala atau hambatan yang ditemukan.

7. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah referensi yang digunakan dalam sebuah karya ilmiah, berisi informasi: seperti nama Penulis, Judul, Penerbit dan tahun terbit.

8. Lampiran-Lampiran

Lampiran adalah bagian tambahan dari laporan penelitian yang berisi informasi atau data yang mendukung hasil penelitian

1.6 Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Bimbingan Agama Islam

Pengertian Bimbingan agama Islam adalah suatu usaha membantu orang lain untuk membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Menurut Tohirin, Pengertian Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu yang dibimbing agar mampu mandiri atau mencapai kemandiriannya dengan mempergunakan berbagai bahan atau cara melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berlandaskan norma-norma yang berlaku (Tohirin, 2019).

2. Pemahaman Ibadah

Pengertian Pemahaman (Agama), Menurut Allan Menzeis merupakan proses belajar dimana seseorang mampu memahami apa yang dianutnya sehingga dapat mempraktekkan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam bersikap dan bertingkah laku (Allan Menzeis, 2014).

Atau dapat di jelaskan Pemahaman ibadah, adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama termasuk ibadah. Ibadah adalah perbuatan yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan tujuan untuk mendapatkan ridha-Nya. Dalam Islam, ibadah merupakan bentuk ketaatan, ketundukan, dan pengabdian kepada Allah. Ibadah dapat dilakukan dengan perbuatan, perkataan dan hati.

3. Pengertian anak

Anak adalah seseorang yang masih kecil, yang belum mencapai usia dewasa. Anak juga dapat diartikan sebagai manusia yang belum menikah dan belum berusia 18 tahun. Pengertian anak dilihat dari berbagai perspektif yaitu:Undang-undang, agama, Perspektif ilmu pengetahuan.

2.1 Kajian Terdahulu

BAB II KAJIAN TEORI

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anggi Sujati (2018)	Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Ketaatan Beribadah Anak Di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat.	Hasil Penelitian menunjukan pada tahap persiapan kegiatan keagamaan anak diminta untuk berwudhu terlebih ,kemudian berdoa bersama, selanjutnya pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sholat berjamaah, membaca Al-Quran serta hafalan juz 30, Pelaksanaan kegiatan keagamannya dilakukan dengan pembelajaran langsung, materi yang diberikan berupa cara membaca Al Qu'ran dengan tajwid yang benar. Evaluasi mutlak diperlukan untuk menilai perkembangan dan hasil dari pembelajaran yang diberikan secara bertahap dan berkala.	1.Persamaan penelitiannya terletak pada metode penelitian menggunakan metode Kualitatif. 2.Persamaan materi penelitian bertujuan sama memberikan bimbingan dan pemahaman Ibadah Agama Islam secara langsung kepada anak, dimulai dari tata cara bewudhu, bimbingan Sholat dan Membaca Al Quran.	1.Perbedaan pada objek penelitian terdahulu pendidikan agama dilakukan dalam lingkup yang terbatas dan pola kehidupan yang teratur di panti Asuhan. 2.Perbedaan selanjutnya terletak pada tujuan dan lokasi penelitian.
2	Nurwindha Astuti (2023)	Bimbingan Agama Islam Dalam Upaya Memberikan Pemahaman Ibadah Sholat Pada Anak Penyandang Disabilitas di Yayasan	Pelaksanaan Bimbingan dalam memberikan pemahaman Ibadah sholat pada anak penyandang Disabilitas, diberikan materi pembelajaran tentang ibadah sholat wajib, tata cara berwudhu, Juga juga materi pendidikan	1.Persamaan Penelitian sama-sama menggunakan Metode Kualitatif. 2.Persamaan selanjutnya terletak pada materi dan judul	1.Perbedaan pada penelitian terdahulu adalah terletak pada objek dimana anak didik adalah kaum Disabilitas (cacat), juga teknis

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang.</p>	<p>Ahlak seperti memberikan contoh Ahlak terpuji dan Ahlak tercela, Proses pelaksanaannya dilakukan secara langsung serta cara penyampaian materinya dilakukan secara berulang dengan metode audio visual dan gambar agar lebih menarik dan mudah dipahami. Sehingga anak dengan kebutuhan khusus atau penyandang disabilitas dapat menjalankan ibadah sholat secara mandiri tanpa bantuan orang lain.</p>	<p>penelitian yaitu Bimbingan Agama dalam memberikan Pemahaman Ibadah secara langsung kepada anak dengan materi bimbingan meliputi tata cara berwudhu dan sholat dengan benar.</p>	<p>pembelajaran menggunakan alat bantu audio visual.</p> <p>2. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian.</p>
<p>3</p> <p>Yasmin Nabila (2022)</p> <p>Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Bimbingan agama dalam menekankan Ibadah Sholat pada anak di TK Al-Hidayah kelurahan sawah lama Bandar Lampung</p>	<p>Pada penelitian ini, pelaksanaan bimbingan keagamannya dibagi menjadi bimbingan Kelompok dan bimbingan Individu. Pelaksanaanya bimbingan keagamaan untuk ibadah shalat dilaksanakan dengan paktek langsung, dengan adanya bimbingan keagamaan ini anak didik jadi mengetahui cara Shalat dan terbiasa melaksanakan shalat sebagai kewajiban utama sebagai umat muslim.</p>	<p>1. Persamaan penelitiannya terletak pada metode yang digunakan dengan pendekatan Kualitatif,</p> <p>2. Persamaan selanjutnya terletak dalam pemberian materi bimbingan Agama dilaksanakan secara langsung kepada anak, dengan materi pembelajaran pada penekanan menjalankan ibadah shalat dengan benar.</p>	<p>1. Perbedaan pada penelitian terdahulu, objek penelitian dikhususkan pada anak usia TK berkisar pada usia 4 sd 6 tahun, sedangkan pada penelitian yg akan dilaksanakan usia anak antara 6 sd 12 tahun.</p> <p>2. Perbedaan juga terletak pada lingkup dan lokasi penelitian.</p>

4 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak Cipta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Rosmelina Anggraeni (2019)	Bimbingan Keagamaan Bagi Anak Tunanetra Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Di Panti Rehabilitas Penyandang Cacat Netra Palembang.	Hasil penelitian di Panti Rehabilitas Penyandang Cacat Netra bagi anak Tunanetra proses bimbingan keagamaan yang dilakukan meliputi tata cara berwudhu, pelaksanaan shalat, dengan menggunakan metode pengajaran langsung, materi tambahan lainnya yang diberikan seperti pelajaran fiqh, Iqro' Braile,Tajwid Al-quran Braile, menghafal surat-surat pendek, hasil penelitian Anak Tunatera mampu melakukan shalat secara mandiri namun untuk hal tertentu masih tetap dibawah pengawasan guru pembimbing.	1.Persamaan penelitian terletak kepada Metode penelitian yang digunakan dengan Metode Kualitatif, 2.Persamaan selanjutnya terletak pada materi pembelajaran berupa materi Bimbingan keagamaan meliputi pembelajaran tata cara berwudhu dan Ibadah shalat dengan benar.	1.Perbedaan penelitian terdahulu Objek penelitian lebih spesifik dan fokus pada anak-anak penyandang cacat tuna netra. 2.Perbedaan selanjutnya terletak pada tempat dan lokasi penelitian.
5 Nurlida (2024)	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak didesa Tompo Kabupaten Barru.	Hasil penelitian yang dilakukan terkait bimbingan keagamaan terhadap kedisiplinan shalat, serta berkat dukungan penuh dari orang tua dan objek penelitian anak-anak sendiri, Hasil penelitian menunjukkan perubahan dan peningkatan hal ini dibuktikan dari hasil interview/wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan terhadap responden.	1.Persamaan penelitian terletak pada metode yang digunakan yaitu metode Kualitatif. 2.Persamaan selanjutnya terletak pada materi pembelajaran yaitu Bimbingan keagamaan kepada anak, meliputi pelaksanaan	1.Perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada objek atau informan anak yang jangkauan penelitian terlalu luas melingkupi satu wilayah, berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan hanya sebatas anak yang

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>			ibadah shalat.	<p>belajar bimbingan agama di lingkup masjid.</p> <p>2. Perbedaan lain juga terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan</p>
--	--	--	----------------	--

Teori Individual

Teori individual atau perbedaan individual adalah teori yang menjelaskan bahwa setiap orang memiliki karakteristik dan kemampuan, teori perbedaan ini dapat digunakan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat. Perbedaan individu dapat berupa perbedaan dalam gaya belajar, kemampuan dan kepribadian. Indikator teori individual dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kemampuan : Adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- Sikap : Adalah Pernyataan evaluative tentang objek, orang dan peristiwa.
- Kepribadian : adalah bagaimana kepribadian seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- Kepercayaan : adalah bagaimana seseorang menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat.
- Nilai : adalah nilai seseorang yang didasarkan kepada pekerjaan, hubungan dengan yang lain dan pengembangan intelektual.
- Pengalaman : adalah pengalaman yang dimiliki seseorang.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Agama

1. Pengertian Bimbingan Agama

Hakikat bimbingan adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah, dengan cara memberdayakan (empowering) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Alloh SWT, kepadanya untuk mempelajari tuntunan Alloh dan Rasulnya (Anwar Sutoyo, 2013)

Secara Etimologis, kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance”. Kata guidance adalah kata dalam bentuk kata kerja yang berasal dari kata kerja “to guide” artinya menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “guidance” berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan (Tohirin. 2012).

Menurut Rochman Natawidjaja, yang mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya.

Sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan. Dengan demikian dia akan merasakan kebahagiaan didalam hidupnya, serta dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat sehingga memperoleh pengakuan dan penghargaan yang positif oleh masyarakat. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri atau potensi yang dimilikinya secara optimal sebagai mahluk sosial.(Rochman Natawidjaja, 1978).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk membina, membangun, mengembangkan serta membantu kepada seseorang atau sekelompok orang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya serta dapat membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup.

Agama yang memiliki arti kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dengan ajaran dan kewajiban yang berkaitan dengan ajaran itu. Sedangkan keadaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Agama Islam, adalah bagaimana tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri atas perasaan, pemikiran dalam melaksanakan kepercayaan sesuai dengan ajaran Agama Islam seperti shalat, membaca Al-quran dan lain sebagainya.

Sedangkan pengertian Agama sebagai satu istilah yang kita pakai sehari-hari dapat dilihat dari dua aspek yaitu: (Zakiah Daradjat, 2005)

- a. Aspek Subjektif (Pribadi Manusia). Agama mengandung pengertian tentang tingkah laku manusia, yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan, berupa getaran batin yang dapat mengatur dan mengarahkan tingkah laku tersebut, kepada pola hubungan dengan masyarakat serta alam sekitarnya. Dari aspek inilah manusia dengan tingkah lakunya, merupakan perwujudan dari pola hidup yang telah membudaya dalam batinnya, dimana nilai-nilai agama telah membentuknya menjadi rujukan dari sikap dan orientasi hidup sehari-hari.
- b. Aspek Objektif, Agama dalam penegertian ini mengandung nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Tuhan yang bersifat menuntun manusia kearah tujuan yang sesuai dengan kehendak ajarannya. Agama dalam pengertian ini belum masuk kedalam batin manusia, atau belum membudaya dalam tingkah laku manusia. Karena masih berupa doktrin (ajaran) yang objektif diluar diri manusia. Atau secara formal, Agama dilihat dari aspek objektif dapat diartikan peraturan yang bersifat Illahi (dari Tuhan) yang menuntun orang-orang berakal budi kearah ikhtiar untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagian hidup di akhirat.

2. Landasan Bimbingan Agama

Bimbingan Agama memiliki empat (fondasi dasar pijakan) yaitu Al-quran, sunnah Rasululloh, Ijma' dan Ijtihad Ulama (Anas Salahudin, 2016). Dari ke empat landasan dasar tersebut yang menjadi landasan utama bimbingan agama dalam agama islam adalah Al-Quran dan Sunah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber. Al-Quran dan Sunah Rasul dapat dikatakan sebagai landasan ideal dan pondasi yang paling utama dalam pelaksanaan bimbingan Agama Islam. Karena pada hakekatnya semua aspek bimbingan berlandaskan dari keduanya.

3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama

Adapun maksud atau tujuan dari bimbingan agama adalah sebagai berikut:

- a. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Alloh, artinya sesuai dengan kodratnya yang di tentukan oleh Alloh SWT.
- b. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan petunjuk Alloh, artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Alloh SWT melalui rasulnya.
- c. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Alloh, artinya menyadari eksistensi diri sebagai mahluk Alloh yang diciptakan untuk mengabdi kepadanya.
- d. Membantu individu menerima keadaan dirinya sebagaimana adanya, segi baik dan buruknya, kekuatan dan kelemahannya, sebagai sesuatu yang memang telah di tetapkan Alloh SWT, tetapi juga harus menyadari bahwa manusia diwajibkan untuk berikhtiar. (Samsul Munir Amin, 2010).

2.2.2 Pemahaman

Pengertian Pemahaman (Agama), menurut Allan Menzeis merupakan proses belajar dimana seseorang mampu memahami agama yang dianutnya sehingga dapat mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dalam bersikap dan bertingkah laku (Allan Menzeis, 2014).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Pemahaman Agama merupakan bagian dari aspek rohaniah manusia yang mendorongnya senantiasa untuk selalu berperilaku Agamis, karena agama melibatkan seluruh jiwa raga manusia, maka pemahaman agama mencakup aspek Kognitif, Apektif, Konatif dan Psikomotorik. (As'ari Djohar. 2003).

- a. Aspek Kognitif: adalah Aspek Pemahaman bahwa seseorang tidak hanya mengingat, tapi juga memahami. Tingkat ini lebih dari pada bagaimana seseorang memiliki sudut pandang sendiri untuk memahami suatu konsep.
- b. Aspek Apektif : Adakah aspek Psikologis yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, minat dan nilai yang dimiliki seseorang, aspek ini sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam pengambilan keputusan,, interaksi social dan kesejahteraan psikologis.
- c. Aspek Konatif : Adalah Aspek yang menunjukkan kecenderungan atau tendensi seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap objek tertentu (misalnya keinginan untuk memberikan pertolongan, memberi bantuan dll).
- d. Aspek Motorik: Adalah kemampuan gerak tubuh yang merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang penting. Perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk umur dan fisiknya.

Fungsi afektif dan konatif tampak pada pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan dan rindu pada Tuhan. Sedangkan fungsi motoric tampak pada perilaku keagamaannya. Dalam kehidupan manusia, fungsi-fungsi tersebut saling terkait dan membentuk suatu system pemahaman keagamaan yang untuk dalam kepribadian seseorang.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Pemahaman agama di sini mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai Agung dan Luhur, Serta mempraktekan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku. Pemahaman ini akan terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman agama merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti segala pokok-pokok ajaran agama yang dianut sehingga dapat mempraktekkan pokok-pokok tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku setelah diketahui dan di ingat.

2.2.3 Pemahaman Ibadah Mahdhah dan Ghairu Mahdhah

1. Pengertian Ibadah Mahdhah

Ibadah Mahdhah atau ibadah khusus yaitu ibadah langsung kepada Allah SWT, tata cara pelaksanaannya telah di atur dan ditetapkan oleh Allah SWT atau dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu pelaksanaannya sangat ketat, yaitu harus sesuai dengan contoh dari Rasul Allah dan Rasulnya telah telah menetapkan pedoman dan cara yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di taati dalam beribadah. Tidak boleh ditambah-tambah atau dikurangi. Penambahan atau pengurangan dari ketentuan-ketentuan yang ada dinamakan “bid’ah” dan berakibat batalnya ibadah yang dilakukan. Contoh ibadah khusus ini adalah Shalat (termasuk didalamnya Thaharah/bersuci), Puasa, zakat dan haji (Shiddieqy dan Hasbi, 2001).

Ibadah Mahdhah memiliki 4 (empat) prinsip, yaitu :

- a) Keberadaannya harus berdasarkan adanya dalil perintah, baik dari Al-Quran maupun Al-Sunah, jadi merupakan otoritas wahyu tidak boleh ditetapkan oleh akal atau logika keberadaannya. Haram kita melakukan ibadah ini selama tidak ada perintah.
- b) Tata caranya harus berpola kepada contoh Rasululloh SAW.
- c) Bersifat suprarasional (di atas jangkauan akal) artinya ibadah bentuk ini bukan ukuran logika, karena bukan wilayah akal melainkan wilayah wahyu Allah SWT.
- d) Azaznya “taat” yang dituntut dari hamba dalam melaksanakan ibadah ini adalah kepatuhan atau ketaatan. Hamba wajib meyakini bahwa apa yang diperintahkan Allah SWT kepadanya semata-mata untuk kepentingan dan kebahagiaan hamba, bukan untuk Allah dan salah satu tujuan utama diutus Rasul adalah untuk dipatuhi.

Bentuk-bentuk ibadah Mahdhah

- a) Shalat
- b) Puasa
- c) Zakat
- d) Haji

2. Pengertian Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah Ghairu Mahdhah adalah semua perbuatan yang bermanfaat untuk sesama manusia dan lingkungannya, yang diniatkan untuk beribadah kepada Allah SWT. Ibadah Ghairu mahdhah tata caranya tidak ditentukan oleh Allah SWT. Hal ini menyangkut segala macam amal kebaikan yang di ridhoi Allah SWT baik berupa perkataan maupun amal perbuatan. Bahkan sekedar baru berniat saja sudah dianggap ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah (Razak dkk, 2011).

1. Prinsip Ibadah Ghairu Mahdhah

Prinsip-prinsip dalam Ibadah Ghairu Mahdhah adalah sebagai berikut:

- a) Keberadaannya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang. Selama Allah dan Rasulnya tidak melarang maka ibadah bentuk ini boleh dilakukan, begitu juga selama Allah SWT tidak mengharamkannya. Maka ibadah boleh dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tata laksananya tidak perlu berpola kepada contoh Rasul SAW.
- c) Bersifat Rasional, ibadah bentuk baik buruknya atau untung ruginya, manfaat atau mudharatnya dapat ditentukan oleh akal atau logika, sehingga jika menurut logika sehat, buruk, merugikan dan mudharat maka tidak boleh dilaksanakan.
- d) Azasnya “ Manfaat” selama ini bermanfaat, maka selama itu boleh dilakukan. Maka segala bentuk kegiatan baik yang ditujukan untuk meraih ridho Alloh masuk dalam ranah ibadah Ghairu Mahdhah.
2. Bentuk-bentuk Ibadah Ghairu Mahdhah
 - a) Sedekah
 - b) Berbakti kepada kedua Orang tua
 - c) Menjenguk orang sakit
 - d) Dakwah
 - e) Tolong menolong
 - f) Menuntut Ilmu
 - g) Membangun sarana Ibadah, Jalan dst.

2.2.4 Anak-Anak

Secara umum menurut para ahli, dikatakan bahwa anak adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang harus dijaga, di didik sebagai bekal sumber daya, anak adalah kekayaan yang tidak ternilai harganya. Seorang anak hadir sebagai amanah dari Tuhan, yang di rawat, dijaga dan di didik. Yang Kelak semua oaring tua akan diminta pertanggung jawabannya atas sifat dan perilaku anak selama hidup di dunia. Secara Harfiah anak adalah seorang cikal bakal yang kelak akan meneruskan generasi keluarga, bangsa dan Negara. Anak juga merupakan asset sumber daya manusia yang kelak dapat membantu membangun bangsa dan Negara (Chabib Thoha, 1996).

Adapun pengertian anak menurut Undang-Undang dan Hukum Islam yaitu:

- 1) Definisi anak menurut UU Nomer 35 Tahun 2014, adalah sebagai berikut: “Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam Kandungan”
- 2) Pengertian anak menurut pandangan islam, anak adalah titipan Alloh SWT kepada kedua orang tua, masyarakat, bangsa dan Negara yang kelak akan memakmurkan dunia sebagai *Rahmatan lil'Alamin* dan sebagai pewaris Ajaran Islam.

2.2.5. Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam memberikan Pemahaman Ibadah

1. Kesiapan Pelaksanaan Bimbingan

- a) Dari hasil survei yang dilakukan,bahwa pelaksanaan Bimbingan Agama dalam memberikan Pemahaman Ibadah di Masjid Al-Iqro selama ini sudah berjalan dengan baik terstruktur dan terencana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipimpin oleh dua Orang ustds sebagai pembimbing dalam pelaksanaannya.

- b) Sarana dan Prasarana sudah tersedia biarpun masih dalam kondisi terbatas.
2. Partisipasi Peserta Bimbingan Agama
 - a) Berdasarkan Data Peserta yang disampaikan bahwa, dalam kondisi keterbatasan anak-anak para peserta bimbingan agama dimasjid Al Iqro cukup mempunyai motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu agama.
 - b) Bimbingan, Dorongan dan rangsangan masih perlu diberikan kepada semua peserta, agar pelaksanaan bimbingan agama dapat berjalan dengan maksimal.
3. Metode yang digunakan

Metode adalah cara yang teratur dan sistimatis untuk pelaksanaan sesuatu dan cara kerja. Menurut Nasikh Ulwan (1991) ada beberapa metode yang digunakan dalam Bimbingan Keagamaan pada anak yaitu meliputi: Metode Keteladanan, metode Pembiasaan, metode nasihat, metode hukuman dan hadiah, metode larangan dan perintah serta metode cerita atau kisah. Adapun penjelasan dari masing-masing metode Bimbingan Keagamaan pada anak adalah sebagai berikut:

- a) Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode yang sangat berpengaruh dalam membentuk keagamaan anak. Secara keseluruhan anak memiliki sifat yang cenderung mengidentifikasi diri pada orang yang disenangi dan dikaguminya. Metode keteladanan ini sesuai dengan firman Allah SWT, yang telah mengutus Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umatnya.

QS: Al – Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝ ۲۱

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasullulloh itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah” (QS: Al – Ahzab: 2

- b) Metode Nasihat

Metode nasihat merupakan metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak tentang konsep Tuhan, dan membimbingnya untuk beribadah kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu metode yang sangat penting dalam pembentukan karakter keagamaan anak. Pembiasaan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk membiasakan anak agar mereka menguasai gerakan-gerakan dan dapat menghafal pengetahuan yang diberikan oleh pembimbing.

d) Metode hukuman dan Hadiah

Metode hukuman ini diberikan apabila larangan dan perintah itu tidak dilaksanakan dan dipatuhi. Hukuman ini bertujuan untuk membentuk kedisiplinan pada anak, hukuman yang diberikan bukan hukuman fisik akan tetapi hukuman yang sifatnya agar anak tidak lagi melakukan kesalahan.

Sedangkan hadiah adalah salah satu upaya untuk memberikan penghargaan pada anak ketika anak melakukan kebaikan sehingga anak akan termotivasi untuk senantiasa melakukan kebaikan.

e) Metode Pujian

Metode pujian sangat diperlukan di saat anak melakukan hal-hal yang baik dan benar. Hal ini agar anak selalu melakukan sifat terpuji, akan tetapi pujian jangan sampai berlebihan agar anak tidak menjadi besar kepala.

f) Metode Praktek

Metode Praktek sangat cocok digunakan dalam bidang akhlak, sebab dengan memperagakan hal tersebut, anak akan lebih terkesan dan lebih mengerti, salah satu contoh metode praktek adalah memberikan dan menjawab salam, tolong menolong dalam kebaikan dan sikap terpuji lainnya.

g) Metode Cerita atau Kisah

Metode cerita atau kisah merupakan metode pendidikan yang sangat baik untuk anak, karena cerita dapat mengubah antara pengalaman mereka dan pengalaman orang lain serta memperkenalkan pengalaman baru. Dengan metode cerita atau kisah membuat anak menjadi lebih kreatif dan berfikir.

Penggunaan Metode Bimbingan tersebut diatas disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta (anak-anak), sehingga pencapaian dan efektivitas dari penggunaan metode yang tepat dan benar dapat membantu peserta (anak-anak) dalam memahami nilai-nilai agama.

4. Materi Bimbingan Ibadah

Materi bimbingan Ibadah adalah semua bahan atau semua yang dapat digunakan memberikan bimbingan yang bersumber pada Al – Quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Al – Hadits, yang meliputi Aqidah/keimanan, Ibadah dan akhlak. Akan tetapi khusus pada penelitian saat ini hanya berfokus kepada materi Ibadah bagaimana pelaksanaan bimbingan ibadah pada anak dapat berjalan dan berhasil dengan baik, dengan penggunaan metode-metode yang sesuai, tepat dan efektif sesuai dengan sasaran penelitian adalah anak-anak.

5. Estimasi dan waktu

Estimasi dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian diperkirakan sekitar 3 (tiga) minggu dengan total dan fokus menjalani penelitian untuk mengumpulkan dan menemukan data sesuai temuan untuk diangkat sebagai masalah sebagai bahasan penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

6. Pemahaman Konsep Ibadah

Pengertian ibadah dapat di artikan dengan berbakti, berkhirahmat patuh, tunduk serta selalu mengesakan Allah SWT dengan harapan Ridho dan perlindungan darinya, serta dilakukan harus sesuai dengan tuntunan dari Rasulluloh SWT. Manusia yang menyadari bahwa dirinya perlu beribadah hanya kepada Alloh pada hakekatnya adalah penjelmaan dari kesadaran diri sebagai hamba atau budak dihadapan Alloh SWT, dia sadar bahwa ia tidak memiliki apapun dan semua raganya adalah milik Alloh SWT (Zulkifli, 2017).

Beribadah adalah sebuah bentuk ketaatan dan merendahkan diri kepada Alloh SWT, dengan melaksanakan perintahnya yang mengakup segala sesuatu yang dicintai dan di ridoai olehnya, baik berupa ucapan atau perbuatan maupun yang bersifat jasmani maupun Rohani

Jadi Kesimpulan dari pengertian Ibadah adalah tata nilai tertinggi dari umat islam adalah terletak pada aspek aktualisasi Ibadah. Motivasi yang tinggi selalu mengarahkan manusia untuk lebih tekun beribadah, terdapat system nilai yang diyakini sebagai kebutuhan, bahwa beribadah adalah kebutuhan tertinggi khususnya bagi umat Islam. Sehingga sikap dan perilaku dapat diarahkan secara positif untuk mewujudkan kebahagian hidup yang hakiki.

Dasar-dasar Ibadah dari Al Qur'an dan Hadist

Al Qur'An merupakan Wahyu dari Alloh SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penuntun bagi semua kehidupan manusia. Oleh karena itu Al Quran Dan Hadist menjadi dasar utama dalam pelaksanaan Ibadah seperti yang tersebut dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. QS: Al Zumar: 2

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَبَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَّهُ الدِّينُ ۝ ۲

Sesungguhnya kami menurunkan kepadamu kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka Sembahlah Alloh dengan memurnikan ketaatan kepadanya. (QS: Al- Zumar: 2)

2. QS: Al-Isra: 23

وَقَضَى رَبُّكَ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدِينِ إِحْسَنًا إِمَّا يَلْتَفِتُ عَنْكَ الْكِبَرُ أَهْدَهُمَا أَوْ كِلَّهُمَا فَلَا تَقْنُنْ لَهُمَا أُفَّ وَلَا تَتَهَرَّهُمَا وَقُنْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝ ۲

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan Hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seseorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkan kepada mereka perkataan-perkataan yang mulia (QS: Al- Isra: 23).

3. QS: Al- Anbiya: 25

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِيَ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونَ ۝ ۲۵

Dan kami tidak mengutip seorang Rasul pun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang Hak) melainkan Aku, maka sembahlah oelehmu sekalian akan aku (QS: Al-An biya: 25)

Sedangkan dasar-dasar Ibadah dari Hadist Rasul yang menerangkan adalah sebagai berikut:

Hadist dari Riwayat Imam Bukhari dari sahabat Jabir ra:

عَنْ جَابِرٍ وَهَوَانِيْنَ عَبْدَ اللَّهِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ كَمْثُلِ نَهْرِ جَارٍ، غَمْرٌ عَلَى بَابِ احْدَكْمٍ، يَقْتَسِلُ مِنْهُ كُلُّ يَوْمٍ خَمْسٌ مِرَامَاتٍ

Dari Jabir Abdulah berkata: Bawa Rasululloh bersabda “Perumpamaan Sholat lima waktu adalah seperti sungai yang mengalir dengan jernih melewati depan pintu kamu sekalian dan dapat mandi didalamnya lima kali dalam sehari.”

7. Tata cara Pelaksanaan Ibadah

Tata cara pelaksanaan ibadah pada anak, dapat dilakukan dan dipelajari melalui beberapa cara tahap pembelajaran seperti:

a) Tata Cara Berwudhu yang benar.

Wudhu adalah merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam yang perlu diperkenalkan sejak awal pada anak. Wudhu merupakan cara untuk membersihkan diri sebelum menghadap Alloh SWT saat shalat. Urutan tata cara yang wajib diajarkan kepada anak. Berikut adalah langkah-langkah berwudhu/bersuci yang bisa diajarkan:

- a) Mencuci kedua tangan
- b) Berkumur-kumur
- c) Membersihkan Hidung
- d) Membasuh Wajah
- e) Membasuh kedua tangan
- f) Mengusap kepala
- g) Mengusap telinga
- h) Membasuh kedua kaki

Selain diajarkan tata cara berwudhu, juga perlu dijelaskan apa saja yang dapat membatalkan berwudhu pada anak seperti hal-hal berikut:

- a) Apa saja yang keluar dari qubul dan dubur, seperti keluar angina (kentut), buang air kecil dan buang air besar.
- b) Tidur Nyenyak hingga tidak sadar.
- c) Hilang kesadaran sebab pingsan, mabuk atau gila
- d) Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan.

b) Tata cara Shalat.

Sholat adalah salah satu ibadah yang paling utama dalam Islam. Sholat sebagai tiang agama memiliki posisi yang sangat penting dan merupakan kewajiban bagi semua umat muslim. Selain membimbing tentang tata cara sholat yang benar kepada anak juga memberikan pemahaman tentang Dalil sholat, rukun sholat, syarat sahnya sholat, pembatal, hikmah dan keistimewaan sholat.(Lbb Cendekia. 2024).

Dalil Sholat

Sholat diwajibkan atas umat islam berdasarkan dalil-dalil dari Al Qur'an dan Hadist, beberapa dalil utama mengenai kewajiban sholat antara lain:

1) Al-Qur'an :

QS: Al - Baqarah: 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأُثْرِوا الزَّكُوَةَ وَأَرْكَعُوا مَعَ الرُّكْعَيْنِ ٤

“Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.”

QS: An-Nisa: 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَتُمْ فَاقِمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ١

“Sesungguhnya sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

2) Hadist :

HR. Bukhari dan Muslim

عن جابر و هو اين عبدالله، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم مثل الصلوات الخمس كمثل نهر جار، عمر على باب احدكم، يغسل منه كل يوم خمس مرات

Rasullulloh SAW bersabda: “ Sholat adalah tiang agama. Barang siapa yang menegakannya, maka ia telah menegakannya, dan barang siapa yang meninggalkannya, maka ia telah merobohkan agama.” (HR. Bukhari dan Muslim)

HR. Tirmidzi

وَعَنْ بُرِيْدَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : ((الْعَهْدُ الَّذِي بَيَّنْتُ وَبَيَّنْتُهُمُ الصَّلَاةُ ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ)) رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : ((حَدِيثُ حَسَنٍ صَحِيْحٍ .))

Rasullulloh SAW bersabda: “Perjanjian antara kami dan mereka adalah Sholat. Barang siapa meninggalkannya, maka ia telah kafir”. (HR. Tirmidzi)

1 Syarat Wajib Sholat

Syarat wajib sholat adalah syarat yang membuat seseorang diwajibkan untuk melaksanakan ibadah sholat, yaitu meliputi:

- Islam : Hanya orang yang beragama islam yang diwajibkan sholat.
- Baligh: Seseorang harus mencapai usia dewasa (baligh) sesuai dengan ketentuan syariat islam.
- Berakal: Seseorang harus memiliki akal yang sehat dan tidak gila atau tidak sadar.
- Suci dari Haid dan Nifas: Bagi wanita harus bebas dari haid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nifas (setelah melahirkan)

- e. Tidak dalam keadaan Mabuk: Seseorang harus dalam keadaan sadar dan tidak mabuk.
- f. Mendapat Seruan (Dakwah): Seseorang mengetahui tentang kewajiban sholat melalui dakwah atau ajaran islam.

3 Syarat Sah Sholat

Syarat sah sholat adalah syarat yang harus dipenuhi agar sholat yang dilaksanakan dianggap sah. Menurut syariat islam syarat sahnya sholat meliputi:

- a) Suci dari Hadast besar dan Kecil: Seseorang harus dalam keadaan suci dari hadats besar (junub) dan hadats kecil (seperti setelah buang air kecil), ini dilakukan dengan mandi besar dan berwudhu.
- b) Suci Badan, Pakaian dan tempat: Badan, pakaian dan tempat sholat harus bersih dari najis.
- c) Menutup Aurat : Aurat harus tertutup sesuai dengan ketentuan syariat. Bagi laki-laki adalah antara pusar dan lutut. Bagi wanita, seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.
- d) Masuk waktu Sholat : Sholat harus dilakukan pada waktu yang telah ditentukan untuk sholat tersebut.
- e) Menghadap Kiblat: Seseorang harus menghadap kearah ka'bah di Mekkah saat melaksanakan sholat.
- f) Niat: Niat harus dilakukan didalam hati untuk melaksanakan sholat tertentu dan ikhlas karena Allah SWT.

2 Rukun Sholat

Selain syarat diatas, ada juga rukun sholat yang harus dilakukan dalam urutan yang benar agar sholat sah, seperti :

- a) Takbiratul Ihram : Mengucapkan “ Allahu Akbar “ di awal sholat.
- b) Berdiri Tegak : Berdiri tegak bagi yang mampu
- c) Membaca Surat Al – Fatihah: Membaca Al – Fatihah dalam setiap rakaat.
- d) Rukuk: Membungkuk dengan tangan di lutut.
- e) I'tidal: Berdiri tegak setelah rukuk.
- f) Sujud: Sujud dua kali dalam setiap rakaat
- g) Duduk antara dua sujud: Duduk diantara dua sujud.
- h) Tasyahud Akhir : Membaca tasyahud akhir pada rakaat terakhir.
- i) Salam : Mengucapkan salam untuk mengakhiri sholat.
- j) Tertib : Melaksanakan rukun-rukun tersebut secara berurutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Hal yang membatalkan Sholat.

- Adapun hal-hal yang dapat membatalkan sholat adalah:
- a. Berbicara dengan sengaja selain bacaan sholat.
 - b. Banyak bergerak yang tidak ada kaitannya dengan sholat.
 - c. Terkena Najis
 - d. Makan atau minum.
 - e. Berubah niat
 - f. Terbuka Aurat dengan sengaja
 - g. Meninggalkan salah satu rukun dengan sengaja.

4 Hikmah Sholat

Sholat memiliki banyak hikmah dan manfaat bagi yang melaksanakannya, diantaranya adalah :

- a) Mendekatkan diri kepada Allah SWT : karena sholat adalah bentuk komunikasi langsung dengan Alloh SWT.
- b) Membersihkan Jiwa : Sholat dapat menghapus dosa-dosa kecil dan menenangkan hati.
- c) Disiplin waktu : Sholat mengajarkan untuk menghargai waktu dan disiplin.
- d) Kesehatan Fisik : Gerakan Sholat bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan jasmani.
- e) Pengingat akan Akhirat : Sholat mengingatkan kita akan kehidupan setelah mati dan hari pembalasan.

5 Keistimewaan sholat

Sholat memiliki keistimewaan yang luar biasa dalam kehidupan seorang Muslim, yaitu :

- a) Tiang Agama : Sholat adalah tiang agama yang menopang keimanan seorang muslim.
- b) Amalan Pertama yang dihisab : Sholat adalah amalan pertama yang akan dihisab pada hari kiamat.
- c) Sumber Ketenangan : Sholat memberikan ketenangan jiwa dan kebahagian batin.
- d) Mendapat Pertolongan Allah SWT : Sholat juga yaitu dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran :
 - 1) Metode Iqro:adalah merupakan salah satu metode yang paling populer di Indonesia.menggunakan panduan buku yang terdiri dari 6 jilid dilengkapi buku tajwid praktis.Kelebihan metode Iqro adalah:
 - a) Anak lebih mudah menerima materi melalui jilid-jilid Iqro.
 - b) Anak didik dapat membaca Al quran dengan lancar dan sesuai dengan makhrojnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

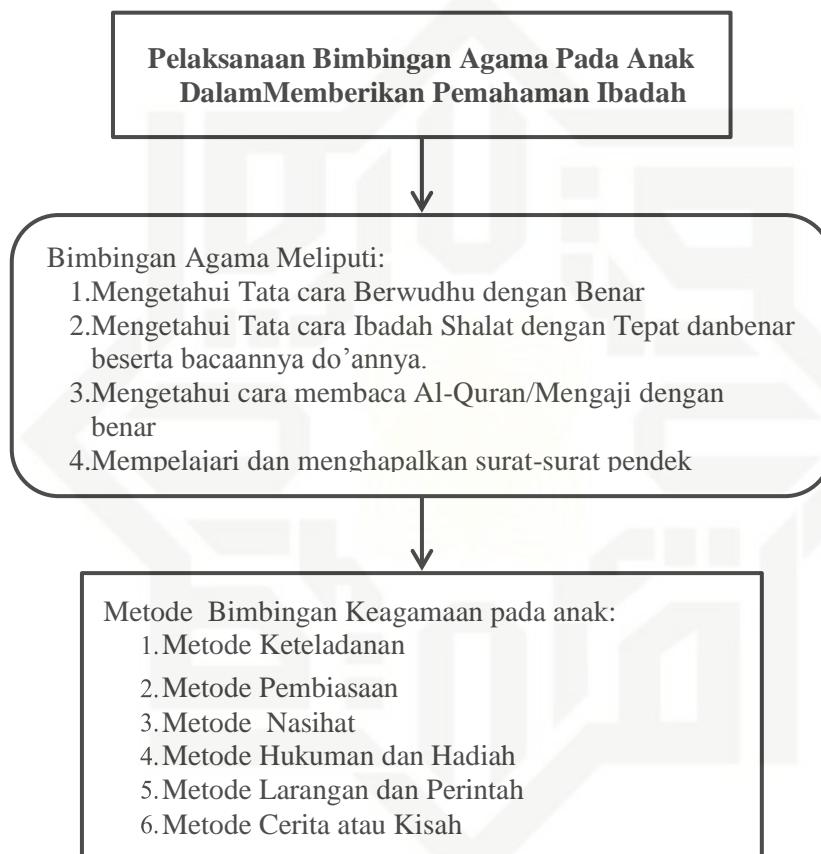
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Anak didik dapat membaca Al Quran dengan lancar sesuai dengan bacaan (tajwid)
- 2) Metode Tilawah:Metode ini menggunakan teknik klasikal, yaitu guru membaca, anak mendengarkan, guru membaca anak menirukan serta guru dan anak membaca bersama-sama.
- 3) Metode Ummi:Metode ini langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid.
- 4) Kenali Huruf Hijayah:Kenali bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan bagaimana cara menyambungnya dengan huruf lain.
- 5) Pahami Tanda Baca: Tanda baca huruf hijaiyah disebut dengan harakat
- 6) Pelajari Tajwid:Tajwid merupakan ilmu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah konsep digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang berbentuk pengamatan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subyek, yaitu berupa lisan dan kata-kata tertulis dari orang-orang yang dapat diamati atau di teliti secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif ini dapat dengan Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Salah satu metode penelitian yang difokuskan pada peristiwa atau gejala alam disebut penelitian kualitatif. Karena bersifat fundamental dan naturalistic, penelitian kualitatif hanya dapat dilakukan dilapangan, bukan dilaboratorium (Zuchri, 2021).

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, pendekatan yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dari lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti kata-kata (naskah wawancara), gambar, dokumen resmi dan catatan lapangan. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci penelitian. Tujuan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al- Iqro, dusun Sei Medang Raya, desa Bukit Kesuma, kecamatan Pangkalan Kuras, kabupaten Pelalawan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Masjid Al-Iqro merupakan masjid yang lokasinya terpencil, berada jauh dari keramaian dimana dominan dari mata pencaharian penduduk setempat adalah berkebun, sehingga anak-anaknya juga terabaikan dalam pelaksanaan bimbingan Agama, hal ini yang menjadi dasar dari peneliti untuk memilih lokasi ini.

3.3 Sumber Data Penelitian

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diambil langsung oleh peneliti ke lapangan dari sumber pertama, atau tempat objek peneliti dilakukan (Sugiyono, 2014).

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, tapi dari pihak ketiga. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen, photo dan lainnya.

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini akan diwawancara beberapa informan. Informan peneliti adalah orang yang memberikan informasi, dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden (Suharsimi Arikunto, 2010).

Informan yang diwawancara nantinya akan memberikan informasi-informasi terkait kebutuhan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah anak-anak didik, Ustadz-Ustadz, dan Pengurus masjid Al – Iqro Dusun Sei medang Raya, desa Bukit Kesuma kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan.

Adapun sebagai data informan sementara yang dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	Nama	Umur	Jabatan
1.	Gampri Wijaya	43	Sekretaris BKM
2.	Zuhri Siregar	38	Ustadz
3.	Qomar	11	Anak
4.	Sabilia	12	Anak

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pencatatan suatu objek, secara sistematis fenomena yang diselidiki, Observasi dapat dilakukan sesaat atau berulang kali.

3) Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancara, dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada para Ustad dan pengurus serta anak-anak di Masjid Al Iqro, dusun Sei Medang Raya, desa Bukit Kesuma, kecamatan Pangkalan Kuras, kabupaten Pelalawan.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau jumlah significant dari bahan tertulis atau film, berupa data yang akan di tulis, dilihat, disimpan dan digunakan dalam penelitian, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mengcakup segala keperluan data yang akan di teliti baik berupa sumber tertulis, gambar dan karya monumental, yang memberikan informasi bagi proses penelitian (Albi Anggito, 2018).

3.6 Validitas Data

Validitas data adalah merupakan langkah pemeriksaan data untuk memastikan data tersebut apa sudah sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan diketahui sumber dan kebenaran datanya.

Dalam menguji keabsahan data ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pengamatan seara cermat dan berkesinambungan dalam mengecek ulang data yang didapatkan serta dengan mendapatkan data pendukung agar penelitian ini menjadi kuat seperti melampirkan hasil wawancara yang dilakukan, dengan adanya bukti keabsahan data, maka data tersebut menjadi kredibel.

Dalam mendapatkan keabsahan data yang akurat maka dilakukan triagulasi sumber data. Triagulasi data merupakan teknik yang digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan mengecek, membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain atau dibandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara dan observasi (Joko Subayo, 2006).

3.7 Teknik Analisis Data

Proses pencarian dan pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Proses ini melibatkan pengklasifikasian data, meringkas dan menyusunnya menjadi pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan di teliti, serta merumuskan kesimpulan yang mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Berikut ini adalah beberapa langkah dalam procedure analisis data untuk penelitian ini:

- 1) Reduksi data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk memilih, mengatur dan mengkodekan data, memutuskan informasi apa yang penting untuk difokuskan, mencari tema dan pola serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Hasil data yang di ringkas akan menyajikan gambaran yang lebih akurat dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut oleh peneliti.
- 2) Penyajian data, peneliti menunjukan data setelah di reduksi, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat digunakan dengan menggunakan grafik dan alat serupa. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh dengan penyajian data.
- 3) Merangkum dan Verifikasi Data, Merupakan proses analisis data kualitatif melibatkan pembuatan kesimpulan dan mengkorfirmasinya. Para sarjana memperoleh kesimpulan dari bukti yang ada.

Dalam penelitian Kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, seperti gambar atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, menjadi lebih jelas setelah penelitian.

3.8 Observasi

Observasi merupakan langkah yang wajib dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terhadap kondisi dan situasi yang ada, Observasi harus bersifat realitis, sistimatis dan relevan serta fokus terhadap pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, khususnya di masjid Al Iqro kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Pelaksanaan Observasi secara langsung dilakukan pada tanggal 14 sd 15 Februari 2025 dan langsung bertemu dengan Bapak Gampri Wijaya selaku Pengurus dan Ustadz Zuhri Siregar selaku pembimbing. Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan di masjid Al Iqro kecamatan Pangkalan Kuras, kegiatan Bimbingan agama kepada anak-anak secara rutin dilaksanakan mulai hari Minggu sampai dengan hari Jum'at dan khusus hari Sabtu libur tidak ada kegiatan. Dan dilaksanakan setelah Sholat Maqrib sampai dengan Sholat Isya, kegiatan ini di bimbing oleh satu orang Ustadz dan satu orang pembantu ustadz. Pada pelaksanaan Observasi terlihat Ustadz memberikan Bimbingan kegamaan berupa mengaji baik Al Qur'an maupun membaca Iqro. Dalam kegiatan tersebut peneliti mengamati bahwa mayoritas anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif. Mereka mengikuti pelajaran yang diberikan oleh Ustadz dengan seksama. Beberapa anak tampak masih memerlukan bimbingan khusus, khususnya bagi anak yang masih taraf pelajaran Iqro. Adapun Ustadz sebagai pembimbing sangat netral, ustadz menggunakan pendekatan yang ramah, komunikatif dan sabar dalam menghadapi berbagai karakter anak. Faktor pendukung dalam kegiatan ini meliputi Lingkungan Masjid yang Kondusif, keterlibatan aktif Ustadz dan sebagian pengurus masjid, serta dukungan dari orang tua.

Secara keseluruhan hasil Observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama di masjid Al Iqro telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman ibadah bagi anak-anak. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi dilatih secara langsung dengan praktik dalam pelaksanaan ibadah, sehingga nilai-nilai agama dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Masjid Al – Iqro Dusun Sei Medang Raya, Pangkalam Kuras.

Awal berdirinya Masjid Al – Iqro pada tahun 2001 di dusun Sei Medang Raya diawali pertama kali dengan berdirinya sebuah Musholla. Di karenakan pada waktu itu kondisi dan jumlah penduduknya masih sangat sedikit, jumlah dusun yang berada di desa kesuma baru ada dua dusun yaitu Dusun Medang dan Dusun Medang Raya.

Lokasi dan tempat berdirinya masjid Al – Iqro, merupakan tanah wakaf dari Almarhum Bapak Abdul Arifin dengan luas tanah 80 Meter x 60 Meter atau seluas 4.800 M². Sesuai dengan perkembangan waktu, bertambahnya penduduk dan banyaknya pendatang, Musholla Al-Iqro dibangun dan durubah menjadi masjid pada tahun 2008 dengan ukuran bangunan 8 Meter x 10 Meter. Dan pada tahun 2021 dilaksanakan Renovasi dan Pembangunan total terhadap bangunan Masjid Al – Iqro dengan ukuran bangunan yang pada saat ini berdiri 26 Meter x 26 Meter atau seluas 676 M².

Perdiri dan perintis masjid Al – Iqro pada awal berdirinya masjid di motori oleh Almarhum Bapak Gunawan, yang merangkap sebagai ketua BKM (Badan Kesejateraan Masjid) pada kepengurusan BKM pertama kali, dengan Bendahara di jabat oleh Bapak Ucok dan Sekretaris BKM dijabat oleh Bapak Al- Amin. Dan pada saat ini masjid Al – Iqro sudah berbadan hukum dalam bentuk dan naungan Yayasan Masjid Al-Iqro yang saat ini ketuai oleh Bapak Sutrisno Ahmad, Bendahara dijabat oleh Bapak Ramadhani, Sekretaris Yayasan dijabat oleh Bapak Gampri Wijaya. Dan dalam pelaksanaannya Yayasan Al-Iqro diawasi oleh Badan Pengawas yang saat ini dijabat oleh Bapak Syahril Sembiring dan Bapak Abdul Karim.

4.2 Visi dan Misi Masjid Al – Iqro Dusun Sei Medang Raya.

1. Visi :

Masjid Al – Iqro berperan sebagai tempat Ibadah dan tempat memakmurkan dan mempersatukan Umat Muslim yang berlandaskan Azas “*Ukhuwah Islamiyah*” di dusun Sei Medang Raya pada khususnya dan Desa Kesuma pada Umumnya.

2. Misi :

Masjid Al – Iqro selain sebagai tempat Ibadah, juga berfungsi sebagai tempat untuk belajar, mendidik, membina dan mengarahkan generasi muda

yang berakhhlak mulia yang berdasarkan Al- Quran dalam pendidikan Agama islam.

4.3 Tujuan Masjid Al – Iqro Dusun Sei Medang Raya.

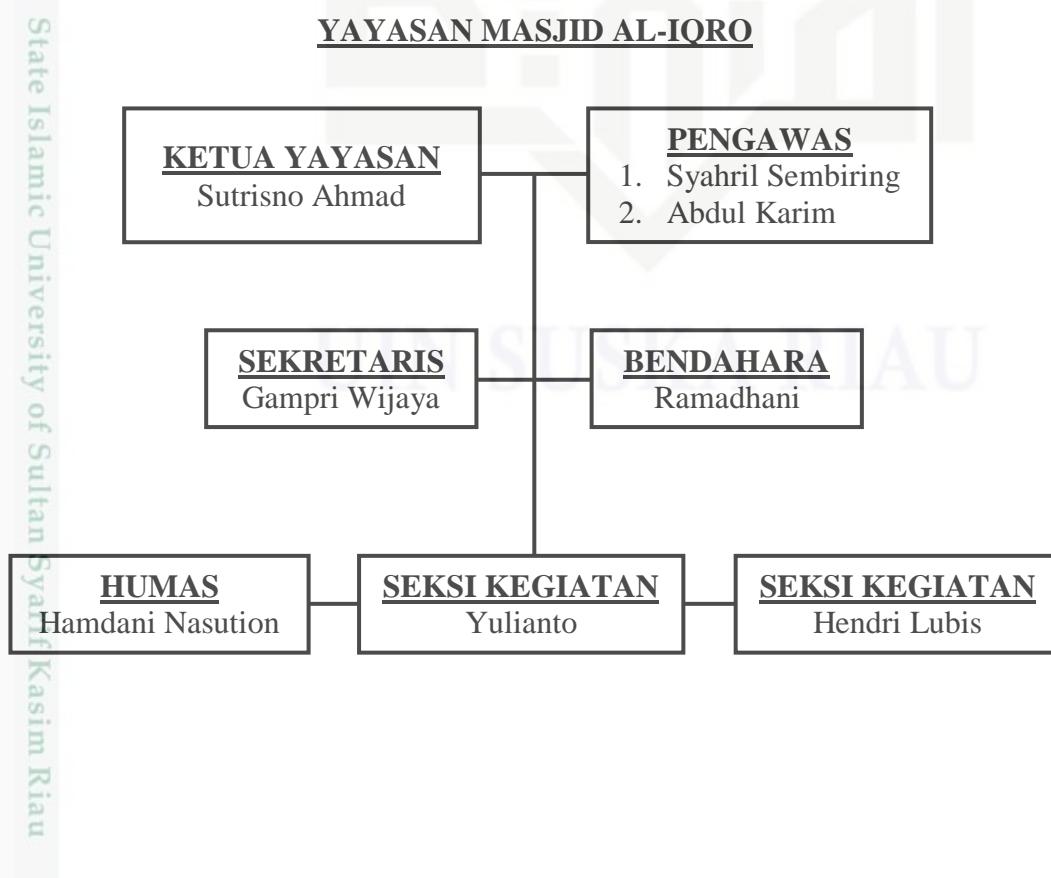
Adapun tujuan dari Masjid Al – Iqro adalah sebagai berikut:

- Masjid Al – Iqro sebagai tempat Ibadah bagi umat muslim di Dusun Sei Medang Raya dan sekitarnya.
- Masjid Al – Iqro menjadi pusat kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah dan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- Masjid Al – Iqro sebagai simbol persatuan dan kesatuan yang berlandaskan azas *Ukhuwah islamiyah* bagi umat muslim di desa Kesuma, Pangkalan kuras.

4.4 Struktur Kepengurusan Yayasan dan BKM Masjid Al – Iqro Dusun Sei Medang Raya.

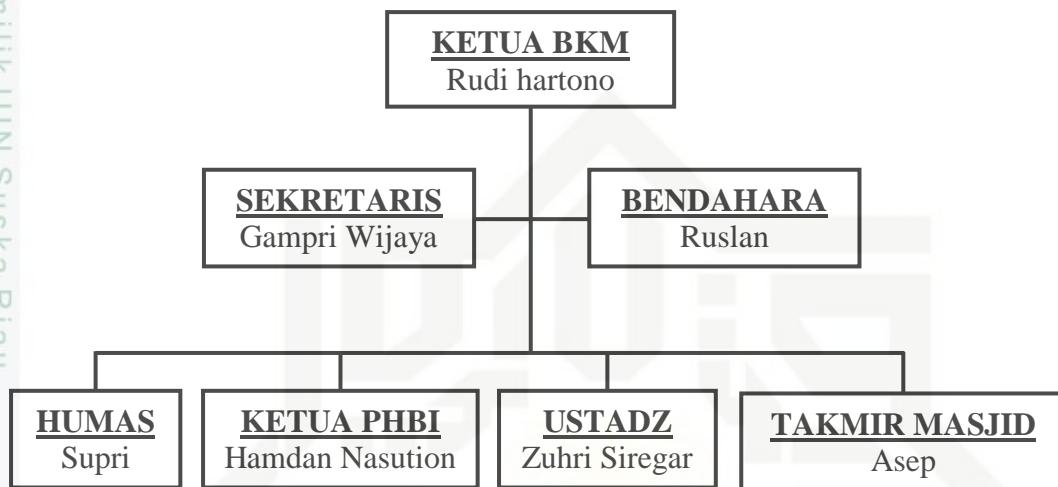
Di dalam badan kepengurusan Masjid Al-Iqro terdiri dari dua bentuk struktur kepengurusan yaitu Kepengurusan Yayasan Masjid Al-Iqro dan Kepengurusan BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Al – Iqro yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Gambar IV.1 Susunan Pengurus Yayasan Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras



Gambar IV.2 Susunan Pengurus BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras

**BADAN KESEJAHTERAAN MASJID (BKM)
MASJID AL-IQRO**



Tabel IV. 1

**Struktur Susunan Pengurus Masjid Al – Iqro, Desa Medang Raya,
Pangkalan Kuras**

No	Nama	Jabatan
1	Syahril Sembiring	Pengawas Yayasan
2	Abdul Karim	Pengawas Yayasan
3	Sutrisno Ahmad	Ketua Yayasan
4	Gampri Wijaya	Sekretaris Yayasan
5	Ramadhani	Bendahara
6	Hamdan Nasution	Humas
7	Rudi Hartono	Ketua BKM
8	Gampri Wijaya	Sekretaris BKM
9	Ruslan	Bendahara BKM
10	Hamdan Nasution	Ketua PHBI
11	Zuhri Siregar	Ustadz Masjid Al-Iqro
12	Egi Prasetyo	Pembantu Ustadz Masjid Al-Iqro
13	Asep	Tahmir Masjid Al-Iqro

Sumber: Masjid Al-Iqro

4.5 Daftar Nama Anak Yang Belajar Agama Di Masjid Al – Iqro, Pangkalan Kuras

Jumlah anak didik yang belajar agama di Masjid Al-Iqro adalah sebanyak 47 anak, yang terdiri dari 24 anak laki-laki dan 23 anak perempuan, usia anak didik di Masjid Al –Iqro berusia 6 tahun hingga 15 tahun. Berikut daftar nama-nama anak yang belajar kegiatan agama di Masjid Al-Iqro Dusun Sei Medang Raya, kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan:

TABEL IV. 2

Daftar Nama Anak Perserta Bimbingan Keagamaan Di Masjid Al-IQRO Pangkalan Kuras

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur	Hafalan
1	Rifan	Laki-laki	15 Tahun	Al Qur'an Juz 13
2	Raihan	Laki-laki	15 Tahun	Al Qur'an Juz 12
3	Nabil	Laki-laki	12 Tahun	Al Quran Juz 4
4	Raffi	Laki-laki	11 Tahun	Al Qur'an Juz 15
5	Zainal	Laki-laki	11 Tahun	Al Qur'an Juz 8
6	Omar	Laki-laki	11 Tahun	Al Qur'an Juz 5
7	Febri	Laki-laki	11 Tahun	Al Qur'an Juz 4
8	Xilder	Laki-laki	11 Tahun	Al Qur'an Juz 16
9	Galih	Laki-laki	10 Tahun	Al Qur'an Juz 13
10	Iqbal	Laki-laki	10 Tahun	Al Qur'an Juz 15
11	Dewa	Laki-laki	10 Tahun	Al Qur'an Juz 5
12	Naufal	Laki-laki	9 Tahun	Al Qur'an Juz 3
13	Aska Sate	Laki-laki	11 Tahun	Iqro 2
14	Arka	Laki-laki	8 Tahun	Iqro 4
15	Aska Ayam	Laki-laki	8 Tahun	Iqro 1
16	Naufal	Laki-laki	8 Tahun	Iqro 3
17	Hafiz	Laki-laki	8 Tahun	Iqro 4
18	Fahri	Laki-laki	8 Tahun	Iqro 2
19	Bara	Laki-laki	7 Tahun	Iqro 4
20	Arif	Laki-laki	7 Tahun	Iqro 1
22	Reno	Laki-laki	7 Tahun	Iqro 1

23	Zidan	Laki-laki	6 Tahun	Iqro 1
24	Faris	Laki-laki	6 Tahun	Iqro 2
25	Mia	Perempuan	15 Tahun	Al Qur'an Juz 13
26	Raysa	Perempuan	14 Tahun	Al Qur'an Juz 11
27	Yosi	Perempuan	13 Tahun	Al Qur'an Juz 23
28	Kesya A	Perempuan	12 Tahun	Al Qur'an Juz 15
29	Siti	Perempuan	13 Tahun	Al Qur'an Juz 3
30	Meri	Perempuan	13 Tahun	Al Qur'an Juz 6
31	Kesya B	Perempuan	13 tahun	Al Qur'an Juz 12
32	Cindi	Perempuan	12 Tahun	Al Qur'an Juz 10
33	Pika	Perempuan	12 Tahun	Al Qur'an Juz 16
34	Melani	Perempuan	12 Tahun	Al Qur'an Juz 8
35	Cia	Perempuan	12 Tahun	Al Qur'an Juz 12
36	Sabilia	Perempuan	12 Tahun	Al Qur'an Juz 15
37	Naila	Perempuan	11 Tahun	Al Qur'an Juz 7
38	Bening	Perempuan	11 Tahun	Al Qur'an Juz 17
39	Yasmin	Perempuan	11 Tahun	Al Qur'an Juz 14
40	Fauzia	Perempuan	10 Tahun	Al Qur'an Juz 8
41	Tiara	Perempuan	10 Tahun	Al Qur'an Juz 11
42	Qila	Perempuan	10 Tahun	Al Qur'an Juz 6
43	Rara	Perempuan	9 Tahun	Al Qur'an Juz 27
44	Nesya	Perempuan	10 Tahun	Al Qur'an Juz 11
45	Jihan	Perempuan	11 Tahun	Al Qur'an Juz 19
46	Ica	Perempuan	12 Tahun	Iqro 5
47	Puteri	Perempuan	10 Tahun	Iqro 4

Sumber : Masjid Al Iqro

4.6 Kegiatan Anak di Masjid Al Iqro Pangkalan Kuras

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Pengurus dan Ustadz Pengasuh di Masjid Al Iqro, Anak-anak didik yang berada di Masjid Al Iqro, kecamatan Pangkalan Kuras mempunyai jadwal belajar yang sudah baku dan tetap, dilakukan setiap hari dari hari senin s/d jum'at, dan Minggu kecuali hari sabtu kegiatan belajar di masjid Iqro di liburkan. Adapun kegiatan belajar yang dilaksanakan di Masjid Al Iqro adalah sebelum melaksanakan semua kegiatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua anak diwajibkan untuk Thaharah (Berwudhu atau Bersuci), setelah itu anak-anak melaksanakan kegiatan utama seperti Belajar Mengaji, belajar dan praktik shalat bersama dan Hafalan Al Qur'an serta kegiatan lainnya. Adapun rincian kegiatan Bimbingan Agama yang dilaksanakan di Masjid Al Iqro Kecamatan Pangkalan Kuras adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3

Jadwal Kegiatan Bimbingan Keagamaan di Masjid Al Iqro Pangkalan Kuras

No.	Hari	Materi	Pengajar
1	Senin	Maqrib Mengaji	Ustadz Zuhri/Egi Prasetyo (Pembantu Ustadz).
2	Selasa	Maqrib Mengaji	Ustadz Zuhri/Egi Prasetyo (Pembantu Ustadz)
3	Rabu	Maqrib Mengaji	Ustadz Zuhri/Egi Prasetyo (Pembantu Ustadz)
4.	Kamis	Mengaji/ Setoran Hafalan	Ustadz Zuhri/Egi Prasetyo (Pembantu Ustadz)
5.	Jum'at	Thaharah/ Belajar Shalat/ Ceramah	Ustadz Zuhri / Egi Prasetyo (Pembantu Ustadz)
6.	Sabtu	L I b u r.	
7.	Minggu	Maqrib Mengaji	Ustadz Zuhri / Egi Prasetyo (Pembantu Ustadz)

4.7 Sarana dan Prasarana Masjid Al Iqro Pangkalan Kuras.

Saat ini Masjid Al Iqro adalah termasuk masjid yang cukup besar dan luas di Desa bukit Kesuma Kecamatan Pangkalan Kuras, dengan jumlah jamaah cukup banyak dibandingkan dengan masjid lain yang berada disekitarnya, meskipun masih dalam penyelesaian pembangunan beberapa bagian yang sampai saat ini belum siap. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh masjid Al Iqro adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV .4
Fasilitas Sarana Dan Prasarana Masjid Al Iqro Pangkalan Kuras

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Bangunan Masjid dan Pendukungnya	1 Unit
2.	Perumahan Imam Masjid	2 Unit
3.	Perumahan Takmir Masjid	1 Unit
4.	MDA dan Bangunan	1 Unit

Sumber: Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang penelitian Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan bagi anak dan pemahaman ibadah di Masjid Al Iqro, dusun Sei Medang Raya kecamatan Pangkalan Kuras, perihal Problematika dan solusinya, maka diperoleh suatu kesimpulan seperti uraian dibawah ini.

Dalam Pelaksanaannya Bimbingan Keagamaan bagi anak dan pemahaman ibadah di masjid Al Iqro, sudah terlaksana dan berjalan dengan baik. Sudah terstruktur, terjadwal dan terprogram dengan oleh para pengurus, pengasuh dan para pembimbing.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan adalah kurangnya sarana dan parasarana yaitu berupa tenaga pembimbing atau pengajar, serta perlunya bentuk fakta riil motivasi dan dukungan dari orang tua dengan adanya komunikasi dan sinergi yang positif, untuk menaikan kualitas bimbingan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Bimbingan Agama bagi anak dan pemahaman Ibadah di Masjid Al Iqro, dusun Sei Medang Raya kecamatan Pangkalan Kuras (Hambatan dan Solusinya), penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan khususnya kepada para Pengurus, Pengasuh, Orang tua dan anak-anak serta pihak terkait

1. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada pengurus masjid untuk menambah atau meningkatkan jumlah tenaga pengajar/Ustadz yang berkualitas dan memiliki kemampuan dalam mengajar anak-anak.
2. Penelitian ini dapat menekankan pentingnya sirnigi antara pengajar/ustadz dan orang tua dalam memberikan pemahaman ibadah pada anak-anak. Orang tua dapat berperan aktif dalam memantau dan mendukung kegiatan keagamaan anak-anak.
3. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada pengurus masjid untuk meningkatkan perhatian dan dukungan penuh terhadap kegiatan keagamaan pada anak-anak, dengan ikut memfollow up perkembangan dan aktifitasnya, sehingga dapat meminimalisir hambatan dan kendala yang di hadapi.

4. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak, seperti menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan

Demikian penelitian ini penulis susun semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga berdasarkan penelitian ini kedepannya dapat mengembangkan program bimbingan agama yang komprehensif untuk anak-anak, yang melibatkan semua pihak yang terkait seperti pengurus masjid, pembimbing/ustadz, orang tua dan pihak lain yang kompeten, untuk menjadikan bimbingan keagamaan dan pemahaman ibadah bagi anak di masjid Al Iqro kecamatan Pangkalan Kuras semakin baik dan berkualitas dari semua aspek, sehingga dapat menjadikan contoh bagi pendidikan keagamaan bagi anak untuk masjid-masjid disekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Quran dan Terjemahannya. TIM BISBINTALAD Jakarta:Sari Agung, 1998.
- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: Syakir Media, 2021.
- Amin, Syamsul Munir. Bimbingan Dan Konseling Islam Ed.1:Cet.2 Jakarta: Amzah, 2017.
- Anggito, Albi Dan Jihan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV.Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara, 2016.
- Daradjat, Zakiah. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Menzeis, Allan. Sejarah Agama-Agama. Yogyakarta: Forum,2014.
- Natawidjaja, Rochman. Memahami Tingkah Laku Sosial. Jakarta: FA Hasmar Cet.1878, 1978. Salahudin, Anas. Bimbingan Dan Konseling. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Subayo, Joko. Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfa Beta, 2014.
- Sutoyo, Anwar. Bimbingan Konseling Islam: Teori Dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Thoha, Chabib. Kapita Salekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tohirin. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah. Depok: Rajawali Pers,2012
- Ulwan, Abdullah Masih. Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam. Semarang: Asy syifa. 1991.

Jurnal/Skripsi:

- Anggi Sujati. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Ketaatan Beribadah Anak Di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat. IAIN Bengkulu, 2018

Nurlindah. Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Di Desa Tompo, Kabupaten Barru. IAIN Pare-Pare, 2024

Nur Winda Astuti. Bimbingan Agama Islam Dalam Upaya Memberikan Pemahaman Ibadah Sholat Pada Anak Penyandang Disabilitas Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC). UIN Wali Songo Semarang, 2023

Rosmelina Anggraini. Bimbingan Keagamaan Bagi Anak Tunanetra Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Di Panti Rehabilitas Penyandang Cacat Netra Palembang. UIN Raden Patah Palembang, 2019

Yasmin Nabilah. Bimbingan Keagamaan Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Di TK Al Hidayah, Kelurahan Sawah Lama Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung, 2022.

As'ari Djohar. Pembelajaran Kognitif, Apektif dan Psikomotorik. Jurnal Konsultan Pendidikan PPPG Tehnologi Bandung, 2003

Zulkifli. Fiqih dan Prinsip Ibadah Dalam Islam. Rausyan Fikr: Jurnal pemikiran dan Pencerahan Vol.13 No. 2, 2017.

LBB Cendekia: Jurnal Studi Keislaman: Surabaya. 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

Nama / Inisial :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apa yang menjadi patokan keteladanan dalam pelaksanaan Bimbingan agama dan pemahaman ibadah yang diberikan oleh pengurus dan pembimbing terhadap anak di masjid Al Iqro..?
2. Menurut bapak, seperti apa metode pembiasaan yang diterapkan dalam pembelajaran keagamaan di masjid Al Iqro..?
3. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan kepada anak di masjid Al Iqro, sudah dilakukan penerapan metode nasihat dan ceramah..? dan bagaimana ke efektifan metode tersebut..?
4. Apakah dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro, juga menerapkan metode hukuman dan hadiah..?
5. Penggunaan metode larangan dan perintah dalam penerapan bimbingan keagamaan pada anak apa di pergunakan..? dan bagaimana ke efektifan metode tersebut dalam pelaksanaannya..?
6. Penggunaan metode cerita atau kisah pada bimbingan keagamaan pada anak umum digunakan, Bagaimana penerapan dan keefektifannya di masjid Al Iqro..?
7. Sejauh mana motivasi orang tua atau dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya, untuk belajar bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro..?
- 8a. Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dan pemahaman ibadah pada anak, bagaimana dengan penilaian motivasi anak terhadap semangat belajar..? (Pertanyaan kepada informan Pengurus dan Pembimbing).
b. Bagaimana dengan motivasi atau semangat belajar Sabilia maupun Omar saat mengikuti bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro bisa disampaikan..? (Pertanyaan kepada informan anak)
- 9a. Bagaimana pengaruh terhadap kurangnya sarana dan prasarana, apakah mempengaruhi proses bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro..? (Pertanyaan kepada informan Pengurus dan pembimbing).
b. Bagaimana pengaruh kurangnya sarana dan prasarana, Apakah membuat Sabilia maupun Omar terkendala dalam belajar..? (Pertanyaan kepada informan anak).

Lampiran 2. Hasil Wawancara Informan 1

A. Identitas Informan

Nama / Inisial : Gampri Wijaya

Jabatan : Pengurus

Tanggal Wawancara : 21 Februari 2025

B. Pertanyaan

1. Apa yang menjadi patokan keteladanan dalam pelaksanaan Bimbingan Agama, dan Pemahaman Ibadah yang diberikan oleh pengurus dan pembimbing terhadap anak-anak di Masjid Al Iqro..?

Jawab: *Sebelum mengimbau atau melaksanakan pengajaran agama kepada anak, dan untuk mengimplementasikan nilai keteladanan Rasulullah, maka saya juga menekankan kepada semua pengajar / Ustadz untuk dapat menjadi teladan atau contoh bagi anak-anak di depan mata mereka secara langsung, yaitu dengan bersopan santun dan saling menghargai kepada sesama dan bentuk pembelajaran terpuji lainnya. Diharap agar anak dapat meniru perilaku yang baik ini dan dibawa dilingkungan keluarga.*

2. Menurut Bapak, seperti apa metode pembiasaan yang diterapkan dalam pembelajaran keagamaan masjid Al Iqro..?

Jawab: *saya dan para ustadz dalam mengajarkan pelajaran agama kepada anakberusaha untuk selalu membiasakan berdisiplin, baik terhadap Allah SAW maupun disiplin terhadap diri-sendiri. Dengan membiasakan berdisiplin akan membentuk karakter anak-anak yang kuat, tidak cengeng dan bertanggung jawab. Salah satu contoh disiplin harus selalu hadir untuk mengikuti pelajaran keagamaan yang dilaksanakan dimasjid sesuai dengan jadwal dan waktu yang sudah di tentukan, jika tidak dapat hadir harus memberitahukan terlebih. Habis kegiatan harus disiplin membiasakan menyusun dan meletakkan kembali barang atau Al Quran dan Iqro pada posisinya, hal-hal kecil ini diharapkan akan tetap terbawa kepada lingkungan diluar masjid dan keluarganya.*

3. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan kepada anak dimasjid Al Iqro, sudahkah dilakukan penerapan metode Nasihat atau ceramah..? dan bagaimana ke efektifan metode tersebut..?.

Jawab: *Metode nasihat atau ceramah selalu digunakan disini, selain ceramah khusus yang selalu diberikan oleh ustadz kepada anak-anak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama setelah sholat berjamaah, dimasjid ini juga ada kajian-kajian yang diberikan oleh ustaz luar.. dan ada kewajiban bagi anak-anak untuk mengikuti dan membuat laporan hal ini dimaksutkan untuk mengukur seberapa besar perhatian anak terhadap isi ceramah atau nasihat yang diberikan.

4. Apakah dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro, juga menerapkan metode Hukuman dan Hadiah.”.

Jawab: Untuk metode Hukuman dan hadiah, setahu saya ada diterapkan juga dik.., dalam membimbing anak di masjid Al Iqro, Akan tetapi bentuknya tidak sekeras yang ada diluar.., akan tetapi karena disini sifatnya adalah sebagai tempat pembelajaran dan pendidikan keagamaan kita hanya memberikan hukuman yang sifatnya ringan seperti menyapu lingkungan masjid atau hadiah yang sifatnya pujian sebagai pemberi semangat bagi anak yang melakukan suatu kebaikan.

5. Penggunaan metode larangan dan perintah dalam penerapan bimbingan keagamaan pada anak apakah dipergunakan?, Dan bagaimana keefektifan metode tersebut dalam pelaksanaannya dilapangan..?.

Jawab: Menurut saya penggunaan metode Larangan dan perintah, dalam penerapan belajar keagamaan dan ibadah bagi anak-anak sangat efektif digunakan.... Karena kita dalam beribadah pun prinsip yang digunakan adalah menjalankan perintahnya dan menjauhi laranganannya kan..dik...? Hanya saja pengajar atau ustaz dalam menyampaikannya harus menggunakan bahasa yang tepat, baik, dan mudah dipahami sesuai dengan daya tangkap dan pikiran anak.

6. Penggunaan metode cerita atau kisah pada bimbingan keagamaan pada anak umum digunakan, bagaimana penerapan dan keefektifannya di masjid Al Iqro..?”.

Jawab: Bener sekali dik..., anak-anak biasanya sangat antusias mendengarkan cerita atau kisah-kisah islami, baik mengenai keteladanan rasullulloh maupun dari kisah sahabat-sahabatnya yang lain. Di Masjid kita biasanya ustaz memberikan metode ini satu minggu sekali, yaitu pada hari jum'at setelah anak-anak belajar melaksanakan praktek shalat, karena pada hari itu kegiatan hanya satu materi dan tidak ada pelajaran mengaji atau yang lain. Mengenai materinya disesuaikan dengan kondisi saat itu. Keefektifan tentang metode ini sangat efektif dik.., umumnya anak-anak akan lebih menurut jika diberikan nasihat atau mendengarkan kisah dari Guru atau ustaznya dari pada orang tuanya..apalagi jika ustaznya dapat menyampaikan pesan dengan mendalam, maka metode sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk membentuk kepribadiannya.

7. Sejauh mana Motivasi orang tua atau dorongan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya untuk datang dan belajar bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro..?

Jawab: *Motivasi orang tua pada umumnya cukup tinggi, untuk mengantarkan anak-anaknya belajar agama dik..., ini terlihat dari cukup banyaknya anak-anak yang datang belajar mengaji dan belajar shalat pada sore hari sesuai dengan jadwal yang kita berikan. Kadang ada orang tua yang datang dan menunggu anaknya, khususnya pada anaknya yang usia dini, mereka sepertinya kepingin melihat perkembangan anaknya secara langsung serta bertanya kepada ustaz tentang perkembangan anaknya. Hal ini menurut saya merupakan salah satu penilaian dik, bahwa orang tua termotivasi sekali agar anaknya dapat memperoleh ilmu agama yang diberikan,..yang kadang mereka sendiri tidak dapat atau tidak sempat memberikannya.*

8. Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dan pemahaman ibadah pada anak di masjid Al Iqro, bagaimana dengan penilaian Motivasi anak terhadap semangat belajar anak..?

Jawab: *Secara khusus penilaian terhadap motivasi anak memang tidak terlihat secara nyata, hal ini dikarenakan sangat tergantung dari kedewasaan dan tanggung jawab dari masing-masing anak itu sendiri. Anak yang sudah berumur di atas 10 tahun atau tingkatan Al Quran mereka terlihat jauh lebih termotivasi dan serius dalam menuntut ilmu agama, dibandingkan dengan anak yang berumur dibawahnya atau tingkat yang lebih rendah. Akan tetapi hal tetap menjadi PR bagi para pengurus maupun Ustadz, karena motivasi anak itu akan terbentuk apabila mereka punya rasa suka, senang dan rindu dengan masjid, disini peranan para pengasuh dituntut untuk membimbing mereka sesuai dengan usia dan tanggung jawabnya.*

9. Bagaimana dengan pengaruh terhadap kurangnya sarana dan prasarana, apakah mempengaruhi proses bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro.?

Jawab: *Untuk tingkatan kegiatan pendidikan agama bagi anak, sebenarnya sudah cukup terpenuhi. Karena dalam proses pendidikan ini tidak perlu ribet, ada tempat dan Bahan yang diperlukan Al Qur'an , Iqro. Ada Lekar Al Qur'an (meja alas Al Qur'an)..sudah ada. Yang perlu segera dipenuhi menurut saya dik...Kurangnya Pembimbing atau Ustadz, ini saya akui dengan keluarnya ustaz Hendrik Lubis, saat ini Ustadz Zuhri Siregar terlihat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kerepotan..biarpun saat ini sudah ada pembantu ustaz 1 orang. Kami pengurus sedang mencari ustaz yang sesuai dengan kebutuhan kita.

Lampiran 3. Hasil Wawancara Informan 2

A. Identitas Informan

Nama / Inisial : Zuhri Siregar
Jabatan : Pembimbing / Ustadz
Tanggal Wawancara : 24 Februari 2025

B. Pertanyaan

1. Apa yang menjadi patokan keteladanan dalam pelaksanaan Bimbingan Agama, dan Pemahaman Ibadah yang diberikan oleh pengurus dan pembimbing terhadap anak-anak di Masjid Al Iqro..?

Jawab: *Biasanya kami selalu berusaha mengimplementasikan keteladanan Rasulullah yang menjadi patokan kami sebagai pengasuh dan pengajar bagi anak-anak di masjid Al Iqro ini dek., dalam memberikan pengajaran nilai-nilai keagamaan contohnya ibadah Shalat berjamaah, Mengaji, tidak boleh ada yang terlambat dan tidak boleh ada yang bermain-main hal ini diharapkan dapat membentuk karakter atau sifat anak, sehingga anak-anak terbiasa dengan apa yang mereka lakukan dan mereka jalani dalam kehidupan sehari-hari.*

2. Menurut Ustadz, seperti apa metode pembiasaan yang diterapkan dalam pembelajaran keagamaan masjid Al Iqro..?

Jawab: *Kalau metode pembiasaan yang dimaksut ini kalau dari saya sebagai pengajar lebih condong dan fokus pada disiplin mengikuti kegiatan dan pelajaran yang saya berikan. Salah satu contohnya adalah dalam belajar mengaji anak-anak dibagi sesuai dengan tingkatannya untuk Al Quran sendiri ustaz sendiri yang mengajar dan untuk tingkatan Iqro Pembantu Ustadz yang mengajarakan, akan tetapi anak-anak terutama yang masih berusia dini masih banyak yang belum mengerti dan membuat keributan, disinilah fungsi mendidik dan mengajar harus diberikan supaya mereka bisa memahami arti disiplin, menghargai orang lain, contoh yang lain apabila sudah waktunya sholat berjamaah anak-anak harus tetap dikontrol dan diarahkan untuk bisa mengikuti dengan tertib.*

3. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan kepada anak dimasjid Al Iqro, sudahkah dilakukan penerapan metode Nasihat atau ceramah..? dan bagaimana ke efektifan metode tersebut..?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Kalau metode nasihat atau ceramah insyaalloh kita berikan, karena metode inilah yang paling anak suka. Dengan metode nasihat atau ceramah membuat anak-anak lebih rileks dan santai. Biasanya metode nasihat atau ceramah kita berikan, jika kita anggap perlu, anak kita kumpulkan secara berkeliling sehingga ustaz dapat berinteraksi satu persatu dengan mereka sehingga dengan demikian inti dan pesan dari ceramah dan nasihat tersebut dapat diterima oleh anak-anak dengan cepat .

4. Apakah dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro, juga menerapkan metode Hukuman dan Hadiah.”.

Jawab: Biasanya kita melakukan metode Hukuman dan Hadiah, hanya pada kondisi tertentu saja., metode ini tidak bisa baku kita terapkan kepada anak-anak. Pada kasus tertentu ada anak yang gaduh mengganggu temannya , maka yang bisa kita lakukan adalah menasihati dan menghukum ybs untuk menyapu selasar masjid, dari hukuman ini kita nilai juga cukup efektif untuk tidak diulangi lagi..dan bagi yang melaksanakan kebaikan kita hanya mampu memberikan pujian sebagai bentuk penghargaan dan perhatian.

5. Penggunaan metode larangan dan perintah dalam penerapan bimbingan keagamaan pada anak apakah dipergunakan?, Dan bagaimana keefektifan metode tersebut dalam pelaksanaannya dilapangan..?.

Jawab:Pada prinsipnya kita selaku pengajar ingin agar anak-anak itu bisa memahami dan mendapatkan ilmu yang kita berikan dapat diterima dan diserap dengan mudah. akan tetapi karena anak ini mempunyai karakter dan sifat yang berbeda hal ini menjadi tantangan bagi kita para pengajar. Metode larangan dan perintah menurut saya sangat efektif dan sudah menjadi prinsip dalam beribadah dalam agama kita., mungkin metode ini sedikit berbeda dalam penerapan kepada anak-anak, harus menggunakan kalimat yang tepat sesuai dengan kondisi anak, memberikan pemahaman dengan menjelaskan apa yang menjadi perintah dan larangan Alloh dan jika perlu memberikan hukuman apabila larangan dan perintah tidak dilaksanakan, metode ini sudah kita terapkan.

6. Penggunaan metode cerita atau kisah pada bimbingan keagamaan pada anak umum digunakan, bagaimana penerapan dan keefektifannya di masjid Al Iqro..?”.

Jawab: Dalam dunia pendidikan maupun dunia dakwah penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode dengan menyampaikan cerita dan kisah adalah salah satu konsep yang tidak bisa dilepaskan..dik..., kita para ustaz waktu belajar di pondok dulu wajib menguasai metode ini..bukan hanya kepada anak-anak, orang dewasa saja suka mendengarkan kisah-kisah islam yang seperti ini. Khusus untuk penerapannya kepada anak-anak di masjid Al Iqro, saya memberikan pada hari jumat setelah anak-anak selesai belajar praktek shalat, karena pada hari ini waktu sedikit longgar, karena tidak ada pelajaran mengaji dan pelajaran yang lain. Kadang dalam penerapan saya juga melatih anak-anak yang sudah senior tingkatan Al qur'an untuk berani tampil kedepan. Untuk keefektifan dari metode ini menurut saya sangat efektif, karena dengan penyampaian , bahasa dan kalimat yang baik dan mendalam akan masuk dan mudah di ingat dalam pikiran anak.

7. Sejauh mana Motivasi orang tua atau dorongan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya untuk datang dan belajar bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro..?

Jawab: Menurut saya baik atau tidaknya pengajaran dan bimbingan agama yang di berikan oleh guru atau ustaz , itu berdampak langsung dari motivasi orang tua. Alhamdulillah..menurut saya sampai saat ini motivasi orang tua untuk menitipkan anaknya belajar ibadah dan ilmu Agama, seperti mengaji, belajar dan praktek shalat serta hapalan-hapalan Al Quran masih cukup tinggi di masjid Al Iqro ini,...ini juga terlihat dari jumlah anak yang belajar , Alhamdulillah tidak berkurang malah makin ada peningkatan. Akan tetapi ada sedikit pesan saya kalau bisa agar kiranya orang tua jangan hanya menyerahkan pendidikan agama anaknya kepada ustaz-ustaz yang ada di masjid, alangkah baiknya jika mereka juga bisa mengevaluasi perkembangan anaknya masing-masing. Saya juga terbuka dengan senang hati jika ada orang tua yang bisa mendiskusikan anaknya tentang pelajaran agamanya..maklum dik..., saat ini dengan segala keterbatasan harus mengajari dan membimbing banyak anak.

8. Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dan pemahaman ibadah pada anak di masjid Al Iqro, bagaimana dengan penilaian Motivasi anak terhadap semangat belajar anak..?

Jawab: Pada awal kegiatan sebagian anak masih ada rasa malas atau masih dalam keadaan terpaksa dengan diantar oleh orang tuanya untuk datang ke masjid. Akan tetapi lama kelamaan setelah mereka mengikuti kegiatan yang diberikan dan senang jumpa teman-teman,saat ini hal seperti diatas sudah tidak dijumpai lagi. Mereka kelihatan nyaman dan senang dalam menjalani pelajaran baik mengaji, praktek shalat maupun setoran hafalan. Mereka begitu

menikmati malah dalam menunggu giliran untuk mengaji atau setoran hafalan mereka berlomba untuk mendapat giliran pertama, sepertinya dengan seiringnya waktu motivasi anak semakin terbentuk dan semakin timbul, dan sepertinya ada persaingan positif dari masing-masing anak dalam menimba ilmu yang diberikan”.

9. Bagaimana dengan pengaruh terhadap kurangnya sarana dan prasarana, apakah mempengaruhi proses bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro.?

Jawab: Kalau mengenai Fasilitas menurut saya gak ada masalah, karena anak-anak biarpun di Masjid ada, mereka lebih suka bawa sendiri-sendiri misal al Qur'an dll.. satu yang menurut saya saat ini perlu dan yaitu tambahan Ustadz, karena saya sudah pernah sampaikan ke pengurus tapi belum ada realisasinya. Dengan jumlah anak yang kurang lebih 40 orang jika mereka masuk semua kita merasa kewalahan mengajarnya...kalau berjalan sih berjalan dik.., tapi kurang efektif.. ”.

- Hak Cipta Bilindungj Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan Anak

A. Identitas Informan

Nama / Inisial : Sabilia

Jabatan : Anak

Tanggal Wawancara : 28 Februari 2025

B. Pertanyaan

1. Bagaimana dengan motivasi atau semangat belajar Sabilia saat mengikuti bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro bisa diceritakan.?

Jawab: *Saya sangat bersyukur sekali dengan adanya kegiatan yang saat ini berjalan di masjid ini kak...saya sudah hampir jalan 2 tahun ikut belajar mengaji, tajwid, hapalan Al Quran dan juga praktik sholat dan praktik berwudhu yang dilakukan setiap hari jumat. Saat ini saya sudah sampai Al Quran di juz 12 dan pernah Qatam satu kali. Saya sangat antusias kak ikut belajar agama di masjid Al Iqro ini, temannya banyak..Ustadznya baik, tegas inilah yang membuat kita cepat pintar..kak.”.*

2. Bagaimana pengaruh kurangnya sarana dan prasarana, Apakah membuat Sabilia terkendala dalam belajar..?.

Jawab: *Masalah yang dihadapi kak..sekarang anak-anak yang ngaji banyak..gurunya cuman dua. Jadi kesannya waktu giliran ke kita kurang, belum-belum sudah di gantikan teman. Maunya dengan ada Ustadz baru akan lebih fokus belajarnya”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Hasil Wawancara Informan Anak

A. Identitas Informan

Nama / Inisial : Omar

Jabatan : Anak

Tanggal Wawancara : 28 Pebruari 2025

B. Pertanyaan

1. Bagaimana dengan motivasi atau semangat belajar Omar saat mengikuti bimbingan keagamaan di masjid Al Iqro bisa diceritakan..?

Jawab: *Saat ini saya masih di juz 5 Al qur'an Bang, untuk mengaji saya sudah ikut mengaji hampir satu tahun dengan ustaz Zuhri. Saya dulu lama di Iqro pernah sampai Iqro 5 tetapi mungkin saya dianggap belum lancar saya pernah di turunkan ke Iqro 4 sama Ustadz Zuhri. Alhamdulillah itu dulu bang, jadi pengalaman saya, saya senang saat ini saya merasa menjadi lebih pintar. Keinginan saya saya bisa Qatam Al Qur'an dan dapat membaca Al Qur'an dengan benar. Dan setelah lulus SD saya bercita-cita melanjutkan ke Pesantren.*

2. Bagaimana pengaruh kurangnya sarana dan prasarana, Apakah membuat Omar terkendala dalam belajar..?.

Jawab: *Pak Ustadz dan bang Egi baik kak..! kadang pak ustadz juga marah-marah kalau ada anak-anak yang ramai atau main-main. Apalagi kebanyakan yang gitu anak Iqro....dulu yang ngajar ada 3 ada Ustadz Hendrik tetapi dia sudah pulang ke jawa, mau nya ada lagi pengganti ustadz Hendrik..kak..!"*

Lampiran 6. Dokumentasi

1. Tampak Depan Masjid Al Iqro, Pangkalan Kuras.



2. Photo bersama Pengurus, Ustadz dan anak-anak



3. Wawancara bersama Pengurus Bapak Gampri Wijaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara Bersama Ustadz Pembimbing Zuhri Siregar



5. Wawancara Bersama Informan Anak (Sabilia)



6. Wawancara Bersama Informan Anak (Omar).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Kegiatan Mengaji di Masjid Al Iqro.



8. Praktek Shalat di Masjid Al Iqro.



9. Praktek Berwudhu pada anak-anak





10. Jadwal Kegiatan Anak di Mesjid Al-Iqro

JADWAL KEGIATAN ANAK-ANAK DI MASJID AL- IQRO			
NO.	HARI	MATERI	PENGAJAR
1	Senin	Magrib Mengaji	Ust. Zuhri/Egi Prasetyo
2	Selasa	Magrib Mengaji	Ust. Zuhri/Egi Prasetyo
3	Rabu	Magrib Mengaji	Ust. Zuhri/Egi Prasetyo
4	Kamis	Mengaji/Setoran Hafalan	Ust. Zuhri/Egi Prasetyo
5	Jum'at	Thaharah/Belajar Shalat/Ceramah	Ust. Zuhri/Egi Prasetyo
6	Sabtu	Libur	
7	Minggu	Magrib Mengaji	Ust. Zuhri/Egi Prasetyo

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Nomer : 03/Ext/BKM-AI/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya pengurus Masjid Al IQRO, Dusun Sei Medang Raya, kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Nama : Gampri Wijaya

Jabatan : Sekretaris BKM (Badan Kesejahteraan Masjid)

Alamat : Dusun Sei Medang Raya Rt.010/RW.002, Desa kesuma , Pangkalan Kuras

Menerangkan, nama yang tersebut dibawah ini,

Nama : Ahmad Faisal Hakim

NIM : 12140212450

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau.

Alamat : Perumahan Sidomulyo, Jalan Bangau Raya 82, Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

Telah melaksanakan Penelitian di Masjid Al Iqro, Dusun Sei Medang Raya, kecamatan Pangkalan Kuras Pelalawan dari tanggal 18 Pebruari 2025 sampai dengan 05 maret 2025. Dengan judul Skripsi “Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam memberikan pemahaman Ibadah pada anak di Masjid Al Iqro, Dusun Sei Medang Kecamatan Pangkalan Kuras’.

Demikian surat keterangan ini saya buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Kuras, 05 Maret 2025

Gampri Wijaya

Sekretaris BKM